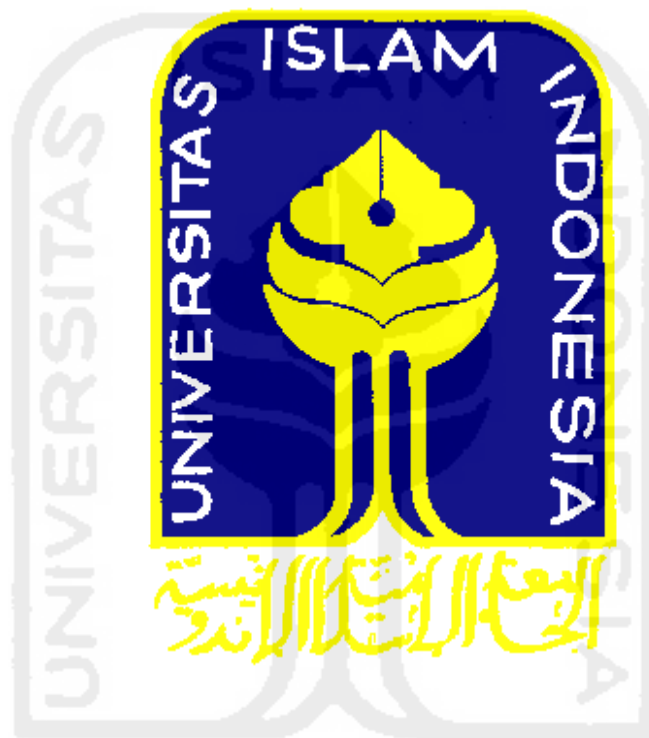


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
DAERAH**

**(Studi Empiris di Lingkungan Pemerintah Daerah Tasikmalaya)**



Oleh :

**ANNISA PRATIWI INSANIE**

**13312192**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris di Lingkungan Pemerintah Daerah Tasikmalaya)**



SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

oleh:

Nama : Annisa Pratiwi Insanie

Nomor Mahasiswa : 13312192

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2017**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis ,



Annisa Pratiwi Insanie

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi  
dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris di Lingkungan Pemerintah Daerah Tasikmalaya )**

Diajukan Oleh:

Nama : Annisa Pratiwi Insanie  
No.Mahasiswa : 13312192  
Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 24 Januari 2017

Dosen Pembimbing

*Ace skripsi y d'iji*



Neni Meidawati, Dra, M.Si, Ak



**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI  
LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH DAERAH TASIKMALAYA)**

Disusun Oleh : ANNISA PRATIWI INSANIE

Nomor Mahasiswa : 13312192

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 14 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

  
Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## MOTTO

“Dan apabila Hamba-hambaku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah Dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran”.

(Al Baqarah: 186)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Al Insyirah: 6-8)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi, berusahalah menjadi manusia yang berguna”.

(Albert Einstein)

“Dalam masalah hati nurani, pikiran pertamalah yang terbaik. Dalam masalah kebijaksanaan, pemikiran terakhirlah yang paling baik”.

(Robert Hall).

## KATA PENGANTAR

### Assalamualaikum Wr.Wb

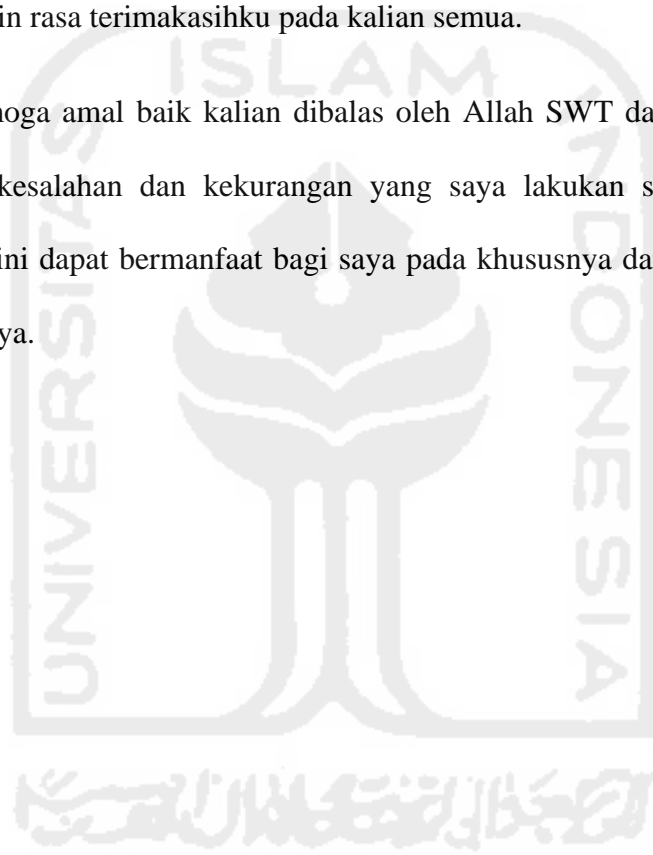
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris di Lingkungan Pemerintah Tasikmalaya)”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, pengarahan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan tulus ikhlas penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan, petunjuk dan kelancaran serta jalan yang terbaik bagi seluruh umat-Nya.
2. Untuk orang tua tercinta, Ibu Dede Sapariyah S,Pd, M.Pd dan Ayah Sonni Sonendar Koeswara, S.E yang selalu mendoakan dari jauh, yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ini persembahanku untuk kalian Ibu dan Ayah.
3. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Neni Meidawati, Dra, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan, dan pengarahan dengan sabar, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
5. Kepada segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas semua ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
6. Untuk Syamsul Huda yang selalu memberikan semangat, bantuan yang tak ada hentinya, tak pernah lelah untuk menemani dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku tersayang Rini Triedya Ariestyia dan Pungky Rachmaningtyas Sari yang selalu memberikan canda tawa, selalu mengingatkan, memberikan semangat dan dukungannya. Terimakasih kalian.
8. Willda Mega Ayudia, teman seperjuangan, sahabat, saudaraku dari kecil yang selalu menemani, memberikan dukungan, yang selalu ada disaat keadaan apapun.
9. Untuk teman-teman KKN Unit 86 Desa Somoleter: Farid, Syamsul, Radhite, Novian, Pramita Wida, Diah Puspita, Rizka Aulia, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran, kekeluargaan dan kebahagiaan selama menjalani kehidupan KKN.
10. Teman-teman OCB kelas I dan semua teman Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2013, terima kasih untuk support dan kebersamaannya selama ini.

11. Kepala Inspektorat kota Tasikmalaya dan Kabupaten atas bantuannya selama saya mencari data untuk penelitian saya.
12. Responden yang bersedia membantu Irvan dalam pengumpulan data.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan karya ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Tiada kata yang dapat ku haturkan selain rasa terimakasihku pada kalian semua.

Semoga amal baik kalian dibalas oleh Allah SWT dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang saya lakukan selama ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.



Wassalamualaikum. Wr. Wb

Penulis,

Annisa Pratiwi Insanie

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.v
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ixx
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xivv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Kualitas Hasil Audit .....	11
2. 1. 2. Independensi .....	13
2. 1. 3. Objektivitas .....	15
2. 1. 4. Pengalaman kerja .....	16
2. 1. 5. Pengetahuan .....	17
2. 1. 6. Integritas auditor .....	18
2. 1. 7. Akuntabilitas .....	19
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	20

2.3 Perumusan Hipotesis .....	23
2.3.1. Pengaruh independensi terhadap kualitas hasil audit .....	23
2.3.2. Pengaruh objektivitas terhadap kualitas hasil audit .....	24
2.3.3. Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit .....	25
2.3.4. Pengaruh pengetahuan terhadap kualitas hasil audit .....	27
2.3.5. Pengaruh integritas terhadap kualitas hasil audit.....	28
2.3.6. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil audit .....	29
2.4 Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III</b> .....	31
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	31
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.3. Definisi dan pengukuran variabel.....	31
3.4. Pengujian hipotesis.....	33
3.5. Uji validitas dan reliabilitas.....	35
3.6. Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.1. Asumsi Klasik Heteroskedastisitas.....	36
3.6.2. Asumsi Klasik Multikolinearitas .....	36
3.6.3. Asumsi Klasik Normalitas.....	36
3.7. Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB IV</b> .....	39
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
4.1. Hasil Pengumpulan Data .....	39
4.2. Karakteristik Responden .....	40
4.2.1. Umur .....	40
4.2.2. Jenis Kelamin.....	41
4.2.3. Pendidikan .....	42
4.2.4. Pangkat/Golongan.....	42
4.2.5. Lama Menjadi PNS.....	43
4.2.6. Lama di Inspektorat .....	44
4.2.7. Pengalaman Dimutasi/Promosi.....	44
4.3. Uji Instrumen.....	45

4.3.1. Uji Validitas .....	45
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	49
4.4. Analisis Deskriptif .....	50
4.5. Uji Asumsi Klasik .....	55
4.5.1. Uji Normalitas .....	55
4.5.2. Multikolinieritas .....	56
4.5.3 Heteroskedastisitas .....	57
4.6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.7. Uji Koefisien Determinasi .....	60
4.8. Uji Hipotesis .....	62
4.9. Pembahasan .....	64
4.9.1. Pengaruh independensi terhadap kualitas hasil audit .....	64
4.9.2. Pengaruh objektivitas terhadap kualitas hasil audit .....	65
4.9.3. Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit .....	66
4.9.4. Pengaruh pengetahuan terhadap kualitas hasil audit .....	67
4.9.5. Pengaruh integritas terhadap kualitas hasil audit.....	68
4.9.6. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil audit .....	69
<b>BAB V</b> .....	70
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	71
5.3. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	78



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Data kuesioner yang disebar .....	40
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	42
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan .....	42
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi PNS .....	43
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama di Inspektorat.....	44
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman di Mutasi .....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas .....	56
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	61



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner penelitian .....	79
Lampiran 2 Surat izin penelitian .....	97
Lampiran 3. Rekapitulasi data penelitian.....	101
Lampiran 4. Hasil uji validitas dan reliabilitas .....	109
Lampiran 5. Frekuensi variabel.....	133
Lampiran 6. Hasil uji Regresi linier berganda .....	134



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas hasil audit di pemerintahan daerah. Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor pemerintah terkadang menemui kendala dalam pelaksanaannya dimana adanya rasa kekeluargaan, kebersamaan dan pertimbangan manusiawi yang terlalu menonjol. Masalah lain yang dihadapi dalam peningkatan kualitas auditor pemerintah adalah bagaimana meningkatkan sikap/perilaku, kemampuan aparat pengawasan dalam melaksanakan pemeriksaan, sehingga pengawasan yang dilaksanakan dapat berjalan secara wajar, efektif dan efisien. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mencoba untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor inspektorat kabupaten/kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya. Sampel yang dipilih adalah semua PNS yang bekerja di kantor inspektorat. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dan dari seluruh kuesioner yang disebar, yaitu sejumlah 55 kuesioner, yang dapat diolah sebanyak 53. Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi (X1), obyektifitas (X2), pengalaman kerja (X3), pengetahuan (X4), integritas (X5) dan akuntabilitas (X6), sedangkan variabel dependennya adalah kualitas hasil audit (Y). Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan program SPSS 17.0 for windows. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas dan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hal ini berarti bahwa semakin independen dan objektif auditor, semakin banyak pengalaman kerja, semakin banyak pengetahuan dan semakin tinggi integritas dan akuntabilitas seorang auditor, maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukannya.

*Kata Kunci : Kualitas Hasil Audit, Independensi, obyektifitas, pengalaman kerja auditor, pengetahuan, integritas, akuntabilitas*

## ABSTRACT

*This study aims to identify, analyze and obtain empirical evidence about the influence of the independence, objectivity, work experience, knowledge, integrity and accountability of auditors on the quality of the audit results in the administration area. Tests done by government auditors sometimes encounter problems in implementation where their sense of family, togetherness and humane considerations too prominent. Another problem encountered in improving the quality of government auditors is to improve attitude / behavior, the ability of supervisory bodies in carrying out the examination, so that the supervision conducted can run fairly, effectively and efficiently. Therefore, in this study tries to examine the factors that affect the quality of auditing in local government.*

*The population in this study is the auditor who works in the office of the district inspectorate / Tasikmalaya and Tasikmalaya regency. Selected samples are all civil servants working in the office inspectorate. Samples were taken by using purposive sampling method and of all questionnaires distributed, the number of 55 questionnaires, which can be processed as many as 53. The independent variables in this study is the independence (X1), objectivity (X2), work experience (X3), knowledge (X4 ), integrity (X5) and accountability (X6), while the dependent variable is the quality of the audit (Y). The data collected was processed using SPSS 17.0 for Windows. Then the data were analyzed using multiple regression analysis.*

*The results showed that the variable independence, objectivity, work experience, knowledge, integrity and accountability significant positive effect on the quality of the audit results. This means that the more independent and objective auditor, the more work experience, more knowledge and higher integrity and accountability of an auditor, the better the quality of the audit does.*

*Keywords: Quality Audit, Independence, objectivity, auditors work experience, knowledge, integrity, accountability.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara yang dikelola pemerintah mencakup dana yang cukup besar jumlahnya. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup andal guna menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik sehingga efektifitas dan efisiensi penggunaan dana bisa dipertanggungjawabkan. Sebagaimana kita ketahui seorang auditor merupakan profesi yang seharusnya bertindak sebagai pihak yang dapat menjembatani kepentingan perusahaan dan kepentingan pengguna informasi keuangan. Kualitas audit seorang auditor tersebut sangat mempengaruhi pengguna informasi keuangan, karena pengguna informasi keuangan pada umumnya berusaha untuk mencari informasi mengenai keandalan dari laporan keuangan.

Auditor bekerja dengan cara menarik sebuah kesimpulan dari suatu proses auditing, yang merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan (Mardisar dan Sari, 2007). Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang karena memberikan kontribusi yang relevan dan andal yang dapat dipercaya pada audit dan pendapat yang diberikan. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga akan

mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan. Sehingga auditor dituntut harus memiliki rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya dan memiliki sikap profesional, agar dapat mengurangi pelanggaran atau penyimpangan yang dapat terjadi pada proses pengauditan, sehingga akuntabilitas dan profesionalisme merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor.

Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor pemerintah terkadang menemukan kendala dalam pelaksanaannya dimana adanya rasa kekeluargaan, kebersamaan dan pertimbangan manusiawi yang terlalu menonjol. Masalah lain yang dihadapi dalam peningkatan kualitas auditor pemerintah adalah bagaimana meningkatkan sikap atau perilaku, kemampuan aparat pengawasan dalam melaksanakan pemeriksaan, sehingga pengawasan yang dilaksanakan dapat berjalan secara wajar, efektif dan efisien. Pengguna laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor pemerintah menginginkan adanya aparat pengawasan yang bersih, berwibawa, tertib dan teratur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan dan norma yang berlaku bagi auditor pemerintah.

Kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk auditor kualitas hasil kerja dilihat dari kualitas hasil audit yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan (Tan dan Allison, 1999). Menurut De Angelo (1981), kualitas audit itu sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Auditor dalam fungsi pemeriksaan (audit) memiliki peran yang sangat penting. Mulyono (2009) menjelaskan, kinerja Inspektorat merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi lebih baik. Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap temuan pekerjaan audit yang diselesaikan.

Standar pengukuran mengacu pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang berlaku di Indonesia. Dalam standar umum SPKN menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan, organisasi pemeriksa dan pemeriksa harus bebas dalam sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, ekstern, dan organisasi yang dapat mempengaruhi independensinya”. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus mempertahankan sikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Hal tersebut mengandung arti bahwa auditor seharusnya dalam posisi tidak memihak kepentingan siapapun dan berkewajiban untuk jujur. Independensi dapat juga diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2002).

Dalam pengambilan keputusan pekerjaannya, auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi secara detail dan lengkap sesuai fakta yang



ditemukan dimana hal ini didukung dengan sikap independen dan objektif. Independen berarti auditor tidak mudah dipengaruhi dan tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun serta tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Tan dan Alison (1999) menjelaskan bahwa kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Alim, Hapsari dan Purnawati (2007), interaksi independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009) yang mengemukakan independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan Pemda. Pusdiklatwas, BPKP (2008) menyatakan objektivitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya. Objektivitas diduga juga berpengaruh terhadap kualitas hasil audit internal. Penelitian Sukriah, Akram dan Inapty (2009) membuktikan bahwa pengaruh obyektivitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya positif. Semakin tinggi tingkat objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya. Oleh karena itu, independensi dan obyektivitas tidak dapat dipisahkan dari seorang auditor karena mempengaruhi kualitas auditnya dalam penyampaian temuan, opini dan rekomendasi suatu laporan hasil pemeriksaan.

Auditor harus memiliki kompetensi baik pendidikan, pengetahuan dan pengalaman kerja. Sejalan dengan pendapat Maburi dan Winarna (2010), yang

menyatakan bahwa auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nataline (2007) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman lebih. Penelitian yang dilakukan oleh Lehman dan Norman (2006), mengenai pengaruh pengalaman pada kompleksitas permasalahan serta audit judgment, menemukan bahwa auditor yang berpengalaman (*expertise*), akan merinci masalah yang dihadapi lebih jelas dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman, yang nantinya berpengaruh pada auditor *judgment*. Hal ini dipertegas oleh Haynes, Jenkin dan S.R Nutt (1998) yang menemukan bahwa pengalaman audit yang dimiliki auditor turut berperan dalam menentukan pertimbangan (*judgment*) yang diambil sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit (Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B, 2004). Pengalaman kerja memberikan dampak pada setiap pengambilan keputusan dalam pekerjaannya yang diharapkan dapat memberikan keputusan yang tepat. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka semakin baik kualitas hasil audit yang dihasilkan olehnya. Berdasar pada penelitian Maburi dan Winarna (2010), variabel pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di lingkungan

pemerintah daerah, menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka semakin meningkat kualitas hasil audit yang dilakukan.

Menurut Brown dan Stanner (1983), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi. Hasil penelitian Maburi dan Winarna (2010) pengaruh pengetahuan auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan di lingkungan pemerintah daerah menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan di lingkungan pemerintahan daerah, semakin banyak pengetahuan seorang auditor maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukan.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit internal yaitu integritas. Menurut Sukriah, Akram dan Inapty (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya (Pusdiklatwas BPKP, 2008).

Selain beberapa faktor diatas, faktor akuntabilitas juga dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Tetlock (1987) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mabruhi dan Winarna (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mabruhi dan Winarna (2010) terdapat pada penambahan variabel Akuntabilitas. Selain itu tahun dan tempat penelitian ini juga berbeda.

Penelitian sejenis telah banyak dilakukan sebelumnya, akan tetapi objek penelitian yang digunakan biasanya auditor pada Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan pertimbangan diatas serta banyaknya opini masyarakat tentang rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor pemerintah, maka penulis akan meneliti pengaruh faktor-faktor independensi, objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas, serta akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan pada auditor dan pemeriksa di lingkungan pemerintahan, yaitu pada kantor inspektorat Kota/Kabupaten atau Bawasda. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas, akuntabilitas auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah independensi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit ?
2. Apakah obyektifitas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit ?
3. Apakah pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit ?
4. Apakah pengetahuan auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit ?
5. Apakah integritas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit ?
6. Apakah akuntabilitas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah independensi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.
2. Untuk mengetahui apakah obyektifitas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

3. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.
5. Untuk mengetahui apakah integritas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.
6. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti-bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti fenomena tersebut. Dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dirancang agar peneliti lebih dalam melakukan penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang telah terperinci sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan uraian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi teori-teori yang relevan dan digunakan dalam penelitian.

Kajian Penelitian Terdahulu, Pengembangan Hipotesis, Kerangka Pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Metode Penelitian meliputi Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Identifikasi Variabel serta Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis.

**BAB IV : ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis atas pengujian tersebut, serta pembahasan hasil analisis penelitian.

**BAB V : KESIMPULAN dan SARAN**

Bab ini berisi suatu kesimpulan seluruh hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitiannya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kualitas Hasil Audit**

Auditing adalah suatu kegiatan pengumpulan dan penilaian bukti-bukti yang menjadi pendukung informasi kuantitatif suatu entitas untuk menentukan dan melaporkan sejauh mana kesesuaian antara informasi kuantitatif tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Di dalam proses audit, laporan hasil pemeriksaan/audit memiliki peran yang penting, karena laporan hasil audit merupakan output dari proses audit. Laporan hasil audit adalah dokumen kepada pihak-pihak yang berkepentingan di organisasi auditan yang memuat hasil audit dan rekomendasi dari pemeriksa. Hasil audit/pemeriksaan berupa hasil penilaian auditor terhadap kesesuaian antara kondisi sebenarnya dibandingkan dengan kriteria dan hasil analisis auditor bila terdapat perbedaan antara kondisi yang sebenarnya dengan kriteria, sedangkan rekomendasi berisi saran-saran dari auditor kepada manajemen mengenai perbaikan atas kelemahan sistem pengendalian manajemen.

Audit harus dilakukan oleh institusi atau orang yang kompeten dan independen, karena hasil audit atas laporan keuangan dari auditor akan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Ini berarti auditor memiliki peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan atau instansi. Maka dari itu, kualitas audit



merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh auditor dalam proses audit (Okky, 2013).

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Kualitas audit biasanya diukur dengan pendapat profesional auditor yang didukung oleh bukti dan penilaian objektif. Dimana auditor memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pemegang saham jika mereka memberikan laporan audit yang independen, dapat diandalkan dan didukung dengan bukti audit yang memadai (FRC, 2006). Christiawan (2002) menyatakan kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Auditor yang kompeten adalah auditor yang mampu menemukan adanya pelanggaran sedangkan auditor yang independen adalah auditor yang mau mengungkapkan pelanggaran tersebut.

Pada dasarnya kualitas hasil audit di sektor publik semata-mata tidak hanya ditentukan oleh pihak pemeriksa/auditor yang kaitannya dalam melaksanakan auditor harus bersikap independen, objektif, kompeten dan memiliki integritas yang tinggi, tetapi sebenarnya kualitas hasil audit juga dipengaruhi oleh pihak yang diaudit/auditee yang dalam kaitannya terhadap kelemahan pengendalian intern dan penyimpangan dari peraturan perundang-undangan serta dengan tidak memberikan batasan batasan dan transparan kepada auditor selama pelaksanaan audit, sehingga auditor dapat melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi secara penuh. Namun, dalam

penelitian ini peneliti fokus mengambil sudut pandang dari persepsi auditor atas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit.

De angelo (1981), mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi dengan pengetahuan dan keahlian auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi yang dimiliki oleh auditor tersebut.

Untuk memenuhi kualitas audit yang baik, maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas, tanpa pretensi sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya (Khomsiyah dan Indriantoro, 1998).

### **2. 1. 2. Independensi**

Independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik

perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik.

Menurut Sukriah, Akram dan Inapty (2009) auditor akan tetap independen apabila sikap pribadi/mental bebas dari pengaruh dan tekanan berbagai kepentingan oleh pihak-pihak tertentu dalam memberikan fakta-fakta sesuai dengan kenyataan yang ditemukan saat proses audit. Auditor harus dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana harus didukung dengan sikap independen

Standar audit sektor public secara garis besar mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia. Standar umum kedua menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah diengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Menurut Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B (2004) sikap mental independen tersebut meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*). Ardini (2010) mengklasifikasikan aspek independensi seorang auditor menjadi 3 aspek :

- 1) Independensi senyatanya (*independent in fact*), yaitu suatu keadaan di mana auditor memiliki kejujuran yang tinggi dan melakukan audit secara obyektif.

- 2) Independensi dalam penampilan (*independent in appearance*), yaitu pandangan pihak luar terhadap diri auditor sehubungan dengan pelaksanaan audit.
- 3) Independensi dari sudut keahlian atau kompetensi (*independent in competence*), hal ini berhubungan erat dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya.

### **2. 1. 3. Objektivitas**

Menurut Wibowo (2006) auditor menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji.

Pusdiklatwas BPKP (2008), menyatakan objektivitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subjektif pihak pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya. Unsur perilaku yang dapat menunjang objektivitas antara lain:

- (1) dapat diandalkan dan dipercaya,
- (2) tidak merangkap sebagai panitia tender, kepanitiaan lain dan atau pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugas operasional obyek yang diperiksa,
- (3) tidak melaksanakan tugas dengan niat untuk mencari-cari kesalahan orang lain,

- (4) dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi, serta
- (5) dalam bertindak maupun mengambil keputusan didasarkan atas pemikiran yang logis.

#### **2. 1. 4. Pengalaman kerja**

Menurut Loehoer (2002), pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Untuk membuat audit *judgement*, pengalaman merupakan komponen keahlian audit yang penting dan merupakan faktor yang sangat vital dan mempengaruhi suatu *judgement* yang kompleks.

Pengalaman sangat penting diperlukan seorang auditor dalam melaksanakan tugas sesuai standar umum audit. Dimulai dari pendidikan formal diperoleh pengetahuan kemudian memperluasnya dengan pengalaman melalui praktek audit. Namun, juga diperlukan pelatihan yang cukup untuk meningkatkan profesionalitas sebagai auditor.

Pengalaman merupakan atribut yang penting yang dimiliki oleh auditor, hal ini terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat oleh auditor yang tidak berpengalaman lebih banyak dari pada auditor yang berpengalaman. Seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya: 1) mendeteksi kesalahan, 2) memahami kesalahan dan 3) mencari penyebab

munculnya kesalahan (Purnamasari, 2005). Kelebihan yang dimiliki seseorang dalam berbagai pengalaman dapat bermanfaat untuk pengembangan keahlian dalam pelaksanaan tugas.

Lamanya masa kerja menentukan kualitas sumber daya manusia, karena lebih lama masa kerja tentunya auditor telah berpengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan temuan masalah pemerintahan pada khususnya. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

#### **2.1.5. Pengetahuan**

Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor kompetensi berkaitan dengan keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar. Auditor dengan terus meningkatkan kompetensinya, maka dapat menjalankan penugasan dengan baik. Selain itu, auditor harus mampu mengidentifikasi dan menguji adanya kecurangan serta mampu memperoleh akses atas informasi aktual.

Menurut Meinhard (1987), mengatakan pengetahuan diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang dilakukannya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks, serta pengetahuan akan mempengaruhi keahlian audit yang pada gilirannya akan menentukan kualitas audit.

Brown dan Staner (1983), menyatakan bahwa perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Secara umum auditor harus memiliki pengetahuan-pengetahuan mengenai general auditing, Functional area, computer auditing, accounting issue, specific industry, general world knowledge, problem solving knowledge (Bedard dan Michelene, 1993).

#### **2. 1. 6. Integritas auditor**

Menurut Sukriah, Akram dan Inapty (2009) integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan

untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal .

Auditor melaksanakan tugasnya dengan bijaksana berarti tidak tergesa-gesa namun sesuai informasi bukti-bukti yang memadai. Penilaian tanggung jawab auditor apabila hasil pengawasan disampaikan dengan seluruh bukti yang mendukung temuan audit didasarkan pada bukti yang relevan dan kompeten.

Menurut Wibowo (2006) menyatakan integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas *judgement* mereka. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan anggota untuk mentaati bentuk standar teknis dan etika. Selain itu juga mengharuskan anggota untuk mengikuti prinsip objektivitas dan kehati-hatian professional. Dengan memiliki integritas yang tinggi, maka dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

### **2. 1. 7. Akuntabilitas**

Menurut Tetlock (1984) mendefinisikan bahwa akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan atas semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai



profesional setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

Cloyd (1997), Tan dan Allison (1999) melihat ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas individu. Pertama, seberapa besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Motivasi secara umum adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Kedua, seberapa besar usaha (daya pikir) yang diberikan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Orang dengan akuntabilitas tinggi mencurahkan usaha (daya pikir) yang lebih besar dibanding dengan orang dengan akuntabilitas rendah ketika menyelesaikan pekerjaan (Cloyd, 1997). Ketiga, seberapa yakin mereka bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan. Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa atau dinilai orang lain dapat meningkatkan keinginan dan usaha seseorang untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas.

## **2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan independensi, obyektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, dan integritas yang mempengaruhi kualitas hasil audit telah dilakukan. Pada penelitian Alim, Hapsari dan Purnawati (2007) tentang kualitas audit yang dilakukan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jawa Timur dengan teknik pengumpulan sampel adalah simple random sampling. Variabel independen yang dilakukan adalah kompetensi dan independensi, sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit dan etika auditor sebagai

variabel moderasi. Penelitian tersebut diketahui bahwa independensi dan kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Mardisar dan Sari (2007) melakukan penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Dengan mengambil sampel 14 KAP yang berdomisili di Pekanbaru dan Padang. Hasil penelitiannya adalah akuntabilitas dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap kualitas hasil kerja auditor.

Sukriah, Akram dan Inapty (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Responden penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat sepulau Lombok dengan teknik penentuan sampel yaitu purposive sampling. Penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman kerja, obyektifitas dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sedangkan untuk independensi dan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mabruhi dan Winarna (2010) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Populasi penelitian ini adalah semua Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kabupaten di Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo dan Wonogiri. Teknik pengambilan sampel dengan pendekatan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan dan integritas

auditor, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas hasil audit. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan untuk objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Dengan demikian, semakin objektif auditor, semakin banyak pengalaman kerja, semakin banyak pengetahuan dan semakin tinggi integritas seorang auditor, maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukannya.

Ahmad, Afridian dan Wirahadi (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi dan independensi pemeriksa terhadap kualitas hasil audit dalam pengawasan keuangan daerah: studi kasus pada Inspektorat Kabupaten Pasaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat Inspektorat Kabupaten Pasaman yang ikut dalam tugas pemeriksaan, yaitu sebanyak 26 orang. Variabel penelitian yang digunakan yaitu kompetensi dan independensi, sedangkan kualitas hasil pemeriksaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi dan independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dilaksanakan oleh aparat Inspektorat Kabupaten Pasaman. Auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen. Dengan independensi yang tinggi berarti semakin baik kualitas hasil auditnya. Kemudian semakin baik tingkat kompetensi, maka akan semakin baik kualitas audit yang dimiliki aparat inspektorat dan dapat menjamin bahwa dapat melakukan audit secara berkualitas.

## 2.3 Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari kajian pustaka, serta merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Pada hipotesis ini akan dipaparkan hubungan antara independensi, objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas hasil audit.

### 2.3.1. Pengaruh independensi terhadap kualitas hasil audit

Independensi berarti auditor tidak mudah dipengaruhi. Auditor tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Menurut Pusdiklatwas BPKP (2008), auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Menurut Sukriah, Akram dan Inapty (2009) auditor akan tetap independen apabila sikap pribadi/mental bebas dari pengaruh dan tekanan berbagai kepentingan oleh pihak-pihak tertentu dalam memberikan fakta-fakta sesuai dengan kenyataan yang ditemukan saat proses audit. Auditor harus dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana harus didukung dengan sikap independen.

Dalam penelitian yang dilakukan Mabruri dan Winarna (2010) menemukan bukti empiris bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad, Afridian dan Wirahadi (2011) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan

terhadap kualitas audit. Auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen. Dengan independensi yang tinggi berarti semakin baik kualitas hasil auditnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencoba menguji kembali pengaruh independensi terhadap kualitas audit, dengan hipotesis sebagai berikut :

H1 : independensi auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit

### **2. 3. 2. Pengaruh objektivitas terhadap kualitas hasil audit**

Menurut Wibowo (2006) auditor menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji.

Prinsip objektivitas mengharuskan seseorang bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain. Dengan mempertahankan objektivitas, ia akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya.

Pusdiklatwas, BPKP (2008) menyatakan objektivitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.

Dalam penelitian Sukriah, Akram dan Inapty (2009) telah melakukan penelitian tentang pengaruh objektivitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya positif signifikan. Semakin tinggi obyektivitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabruhi dan Winarna (2010) bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Dengan demikian, semakin objektif auditor, maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.

Menurut uraian tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H2 : objektivitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

### **2. 3. 3. Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit**

Menurut Loehoer (2002), pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Untuk membuat audit judgement, pengalaman merupakan komponen keahlian audit yang penting dan merupakan faktor yang sangat vital dan mempengaruhi suatu judgement yang kompleks.

Auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit (Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B, 2004). Pengalaman kerja memberikan dampak pada setiap pengambilan keputusan dalam pekerjaannya yang diharapkan dapat memberikan keputusan yang tepat. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka semakin baik kualitas hasil audit yang dihasilkan olehnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty. (2009) menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hal itu di dukung juga oleh Maburri dan Winarna (2010) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor, maka semakin meningkat kualitas hasil audit yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah :

H3 : Pengalaman kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

#### **2. 3. 4. Pengaruh pengetahuan terhadap kualitas hasil audit**

Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi. Kesalahan diartikan dengan seberapa banyak perbedaan (deviasi) antara kebijakan-kebijakan perusahaan tentang pencatatan akuntansi dengan kriteria yang telah di standarkan.

Brown dan Staner (1983), menyatakan bahwa perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Cloyd (1997) menemukan bahwa besarnya usaha seseorang untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian yang dilakukan Mabruri dan Winarna (2010) sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mardisar dan Sari (2007) menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Semakin tinggi pendidikan seorang auditor, dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang dilakukannya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, maka akan semakin baik hasil kualitas audit yang dikerjakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan



pemerintah daerah. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah :

H4 : Pengetahuan auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

### **2. 3. 5. Pengaruh integritas terhadap kualitas hasil audit**

Integritas merupakan kualitas yang menimbulkan kepercayaan masyarakat dan sebagai pedoman bagi anggota audit melakukan uji keputusan atas pekerjaannya sesuai standar Kode Etik. Wibowo (2006) mengemukakan integritas auditor menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas keputusan mereka. Teori atribusi digunakan untuk menjelaskan pengaruh integritas terhadap kualitas hasil audit internal. Integritas merupakan faktor internal yang mempengaruhi kualitas hasil audit.

Auditor melaksanakan tugas pemeriksaan menjunjung integritas, maka hasil audit yang dilaksanakannya akan berkualitas. Integritas mengharuskan auditor menjalankan segala tugas didasarkan atribut internal dengan menjunjung azas kejujuran, tidak mencederai prinsip pada batasan-batasan obyek pemeriksaan yang disepakati, serta dapat mengalahkan kepentingan diri pribadi. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya (Pusdiklatwas BPKP, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty. (2009) menguji pengaruh integritas terhadap kualitas hasil audit dan hasilnya tidak signifikan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maburi dan

Winarna (2010) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara integritas dengan kualitas hasil audit. Jika auditor memiliki integritas yang baik, maka kualitas audit dapat dicapai. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah :

H5 : Integritas auditor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

### **2. 3. 6. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil audit**

Tetlock (1987) mendefinisikan bahwa akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk mempertanggungjawabkan semua tindakan-tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai profesional setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

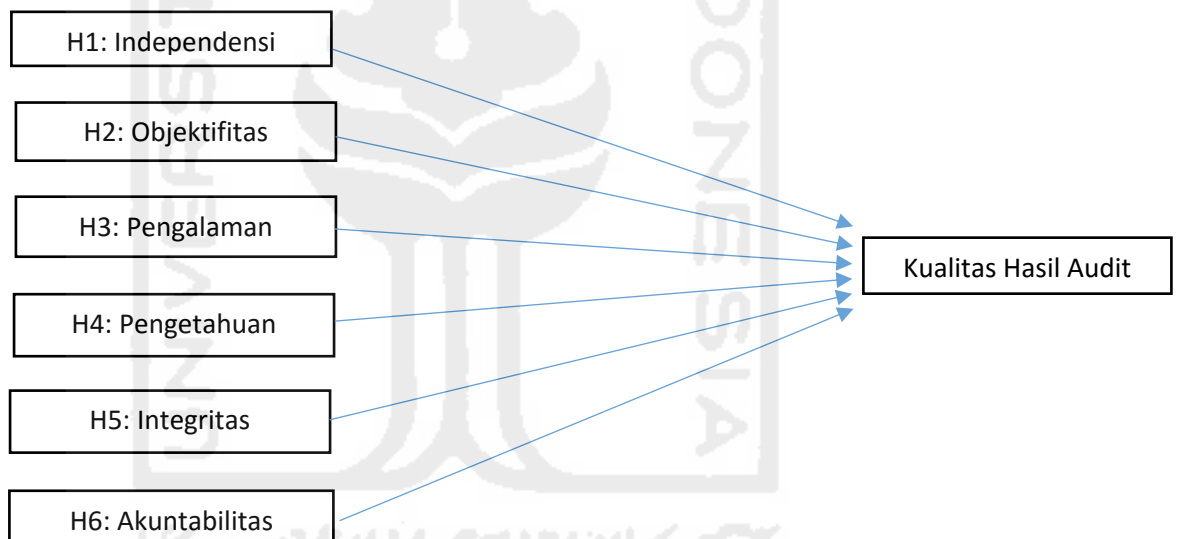
Cloyd (1997), Tan & Allison (1999) melihat ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas individu. Pertama, seberapa besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Kedua, seberapa besar usaha (daya pikir) yang diberikan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Ketiga, seberapa yakin mereka bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardisar dan Sari (2007), memberikan bukti empiris bahwa akuntabilitas memiliki hubungan positif dengan kualitas

hasil kerja dengan kompleksitas tugas yang rendah, sedangkan untuk kompleksitas tugas yang tinggi, akuntabilitas tidak memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas hasil kerja. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah :

H6 : Akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada Inspektorat tingkat Kabupaten/Kota atau Bawasda di Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan purposive sampling untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu yang sudah memenuhi pendidikan dan pelatihan (Diklat) sebagai auditor.

#### **3. 2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengambilan data yang digunakan adalah survey method. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarkan kepada auditor yang bekerja pada inspektorat tingkat Kabupaten/Kota atau Bawasda Tasikmalaya. Setiap jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut telah ditentukan skornya berdasarkan skala Likert 5 poin.

#### **3. 3. Definisi dan pengukuran variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

- Variabel dependen :

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hasil audit. Kualitas hasil audit adalah kualitas kerja auditor yang ditunjukkan dengan laporan hasil audit yang dapat diandalkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator pertanyaan yang dikembangkan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009), yaitu :

- (1) Kualitas pemeriksaan dengan standar audit,
- (2) Kualitas laporan hasil pemeriksaan.

- Variabel independen

1. Independensi

Independensi akan diukur dengan indikator yang digunakan dalam penelitian Sukriah, Akram dan Inapty (2009), yaitu :

- Independensi penyusunan program
- Independensi pelaksanaan pekerjaan
- Independensi pelaporan.

2. Objektivitas

Variabel Objektivitas ini diukur dengan indikator yang dikemangkan dalam penelitian Sukriah, Akram dan Inapty (2009), yaitu:

- Bebas dari benturan kepentingan
- Pengungkapan kondisi sesuai fakta.

3. Pengalaman Kerja

Pengalaman keaja diukur melalui indikator pertanyaan yang dikembangkan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009), yaitu :

- Lamanya bekerja sebagai auditor
- Banyaknya tugas pemeriksaan.

#### 4. Pengetahuan

Pengetahuan auditor diukur dengan menggunakan indikator pernyataan yang dikembangkan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009), yaitu :

- Pengetahuan umum
- Keahlian khusus.

#### 5. Integritas

Integritas diukur dengan indikator pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009), yaitu :

- Kejujuran auditor
- Keberanian auditor
- Sikap bijakssana auditor
- Tanggung jawab auditor

#### 6. Akuntabilitas

Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator pernyataan yang dikembangkan oleh Isa wahyudi (2008), yaitu:

- Tanggung jawab profesi
- Tanggung jawab sosial.

### 3. 4. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan dengan menggunakan statistika uji t. Uji t merupakan teknik pengujian dengan menguji pengaruh variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri. Kriteria pengujian uji t adalah, apabila signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan apabila signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

H01:  $\beta_1 \leq 0$ , Independensi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Ha1:  $\beta_1 > 0$ , Independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

H02:  $\beta_2 \leq 0$ , Obyektivitas tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit

Ha2:  $\beta_2 > 0$ , Obyektivitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

H03:  $\beta_3 \leq 0$ , Pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Ha3:  $\beta_3 > 0$ , Pengalaman kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

H04:  $\beta_4 \leq 0$ , Pengatehuan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Ha4:  $\beta_4 > 0$ , Pengetahuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

H05:  $\beta_5 \leq 0$ , Integritas tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Ha5:  $\beta_5 > 0$ , Integritas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. H06:  $\beta_6 \leq 0$ , Akuntabilitas tidak

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Ha6:  $\beta_6 > 0$ , Akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

### **3. 5. Uji validitas dan reliabilitas**

Sumarsono (2004) dalam Okky (2013), pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Bila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur yang digunakan mempunyai validitas.

Sumarsono (2004) dalam Okky (2013), pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan menggunakan analisis reliability melalui metode *cronbach alpha*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0.6 atau lebih.

### **3. 6. Uji Asumsi Klasik**

Asumsi klasik yang digunakan adalah asumsi klasik heteroskedastisitas, multikolenaritas dan normalitas. Gujarati (2003) menjelaskan dalam literatur ekonometrika dikemukakan bahwa beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh suatu model regresi agar model regresi tersebut dapat dipakai. Asumsi klasik tersebut adalah bebas heterosdastisitas, tidak multikolinearitas dan terdistribusi normal.



### 3. 6. 1. Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel sehingga kesalahan tidak random (acak). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot (scatterplot). Jika tidak membentuk suatu pola, berarti bebas heterosdastisitas.

### 3. 6. 2. Asumsi Klasik Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui variance inflation factor (VIF). Nilai VIF yang bisa ditoleransi adalah 10. Apabila VIF variabel-variabel independen  $< 10$ , berarti tidak multikolinearitas.

### 3. 6. 3. Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tergantung dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah One Sample Kolmogorov-Smirnov test.

### 3. 7. Metode Analisis Data

Menurut Nata (2001) dalam Okky (2013), kelebihan dari regresi berganda adalah dapat meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel bila dua atau variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang mana model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

Dimana :

Y = kualitas hasil audit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk X1

X1 = Independensi

$\beta_2$  = Koefisien regresi untuk X2

X2 = Obyektifitas

$\beta_3$  = Koefisien regresi untuk X3

X3 = Pengalaman kerja

$\beta_4$  = Koefisien regresi untuk X4

X4 = Pengetahuan

$\beta_5$  = Koefisien regresi untuk X5

X5 = Integritas

$\beta_6$  = Koefisien regresi untuk X6

X6 = Akuntabilitas

e = Error

Untuk menyelesaikan analisis data ini secara keseluruhan, digunakan software program SPSS version 17.0 for windows, dan semua hasil output data yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan satu persatu termasuk didalamnya menentukan koefisien korelasi (R) untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Pengumpulan Data**

Dalam Bab IV ini menjelaskan analisis hasil mengenai “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah”. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat tingkat Kabupaten/Kota Tasikmalaya. Populasi auditor yang berada di Inspektorat Kabupaten Tasikmalaya ada 28 orang sedangkan auditor yang berada di Inspektorat Kota Tasikmalaya 34 orang, dan total auditor di Kantor inspektorat Kota dan Kabupaten Tasikmalaya adalah 62 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengantar langsung kuesioner kepada seluruh calon responden yang terdiri dari dibagikan pada masing-masing Inspektorat. Dari target kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 55 kuisisioner, kuesioner yang dikembalikan sebanyak 55 eksemplar, jadi respon rate-nya sebanyak 100,0%. Kuesioner yang terjawab lengkap dengan baik dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 53 kuesioner, sedangkan ada 2 kuesioner tidak terjawab dengan lengkap dan ada yang robek atau hilang sebagian. Berikut ini pengumpulan data dalam penelitian sehingga menghasilkan kuesioner yang siap untuk dianalisis sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Data kuesioner yang disebar**

<b>Keterangan</b>	<b>Kabupaten Tasikmalaya</b>	<b>Kota Tasikmalaya</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner disebar	25	30	55
Kuesioner tidak kembali	0	0	0
Kuesioner tidak lengkap	1	1	2
Kuesioner yang dapat diolah	24	29	53

Sumber : data diolah, 2016

#### **4.2. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, jabatan, dan lama bekerja. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **4.2.1. Umur**

Karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
20-29 tahun	6	11%
30-39 tahun	28	53%
40-49 tahun	12	23%
≥50 tahun	7	13%
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah berumur 30-39 tahun sebanyak 28 responden atau sebesar 53%. Kemudian secara berturut-turut responden dengan umur 40-49 tahun sebesar 12 responden atau 23%, responden diatas 50 tahun sebesar 7 responden atau 13%, dan responden dengan umur 20-29 tahun sebesar 6 responden atau 11%.

#### 4.2.2. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	29	55%
Wanita	24	45%
Jumlah	53	100 %

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 29 responden atau sebesar 55% sedangkan responden perempuan sebesar 24 responden atau 45%.

### 4.2.3. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut

**Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Presentase
S3	2	4%
S2	10	19%
S1	41	77%
Jumlah	53	100%

Sumber: Data primer 2016

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka dengan pendidikan S1 yaitu sebanyak 41 responden atau 77%, urutan kedua yaitu berpendidikan S2 sebanyak 10 responden atau 19%, dan mereka mempunyai pendidikan S3 sebanyak 2 responden atau 4%.

### 4.2.4. Pangkat/Golongan

Karakteristik responden berdasarkan pangkat/golongan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan**

Pangkat Golongan	Jumlah	Presentase
Pembina IV	9	17%
Penata Tingkat 1	19	36%
Penata Tingkat 3	25	47%
Jumlah	53	100%

Sumber: Data primer 2016

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka dengan pangkat/golongan penata tingkat 3 yaitu sebanyak 25 responden atau 47%, urutan kedua yaitu pangkat tingkat 1 sebanyak 19 responden atau 36%, dan mereka mempunyai pangkat/golongan pembina IV sebanyak 9 responden atau 17%.

#### 4.2.5. Lama Menjadi PNS

Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi PNS adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi PNS**

Lama menjadil PNS	Jumlah	Presentase
$\leq 10$ tahun	9	17%
11 sampai 20 tahun	31	58%
20-30 tahun	8	15%
$\geq 30$ tahun	5	9%
Jumlah	53	100%

Sumber: Data primer 2016

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka yang mempunyai lama menjadi PNS 11-20 tahun yaitu sebanyak 31 responden atau 58%, urutan kedua yaitu mempunyai lama menjadi PNS  $\leq 10$  tahun sebanyak 9 responden atau 17%, urutan ketiga yaitu mempunyai lama menjadi PNS 20 sampai 30 tahun sebanyak 8 responden atau 15%, dan mereka mempunyai pengalaman kerja sebagai lebih dari 30 tahun sebanyak 5 responden atau 9%.



#### 4.2.6. Lama di Inspektorat

Karakteristik responden berdasarkan lama di Inspektorat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama di Inspektorat**

Lama di Inspektorat	Jumlah	Presentase
$\leq 10$ tahun	12	23%
11 sampai 20 tahun	28	53%
20-30 tahun	8	15%
$\geq 30$ tahun	5	9%
Jumlah	53	100%

Sumber: Data primer 2016

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka yang mempunyai lama di Inspektorat 11-20 tahun yaitu sebanyak 28 responden atau 53%, urutan kedua yaitu mempunyai lama di Inspektorat  $\leq 10$  tahun sebanyak 12 responden atau 23%, urutan ketiga yaitu mempunyai lama di Inspektorat 20 sampai 30 tahun sebanyak 8 responden atau 15%, dan mereka mempunyai di Inspektorat sebagai lebih dari 30 tahun sebanyak 5 responden atau 9%.

#### 4.2.7. Pengalaman Dimutasi/Promosi

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman dimutasi/promosi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman di Mutasi**

Pengalaman	Jumlah	Presentase
0	33	62%
1	16	30%
2	2	4%
3	2	4%
Jumlah	53	100%

Sumber: Data primer 2016

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka yang dimutasi 0 kali yaitu sebanyak 33 responden atau 62%, urutan kedua yaitu mereka yang dimutasi 1 kali sebanyak 16 responden atau 30%, urutan ketiga yaitu mereka yang dimutasi sebanyak 2 kali dan 3 kali sebanyak 2 responden atau 4%.

### 4.3. Uji Instrumen

#### 4.3.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu skala pengukur dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas**

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Sig	Keterangan
Independensi			
Butir 1	0,714	0.000	Valid
Butir 2	0,702	0.000	Valid
Butir 3	0,735	0.000	Valid
Butir 4	0,675	0.000	Valid
Butir 5	0,684	0.000	Valid
Butir 6	0,687	0.000	Valid
Butir 7	0,779	0.000	Valid
Butir 8	0,762	0.000	Valid
Butir 9	0,742	0.000	Valid
Obyektifitas			
Butir 1	0,599	0.000	Valid
Butir 2	0,646	0.000	Valid
Butir 3	0,672	0.000	Valid
Butir 4	0,679	0.000	Valid
Butir 5	0,794	0.000	Valid
Butir 6	0,717	0.000	Valid
Butir 7	0,669	0.000	Valid
Butir 8	0,368	0.007	Valid
Pengalaman Kerja			
Butir 1	0,587	0.000	Valid

Pengalaman Kerja			
Butir 2	0,663	0.000	Valid
Butir 3	0,865	0.000	Valid
Butir 4	0,879	0.000	Valid
Butir 5	0,773	0.000	Valid
Butir 6	0,803	0.000	Valid
Butir 7	0,818	0.000	Valid
Butir 8	0,818	0.000	Valid
Pengetahuan Auditor			
Butir 1	0,777	0.000	Valid
Butir 2	0,712	0.000	Valid
Butir 3	0,759	0.000	Valid
Butir 4	0,476	0.000	Valid
Butir 5	0,715	0.000	Valid
Butir 6	0,648	0.000	Valid
Butir 7	0,638	0.000	Valid
Integritas			
Butir 1	0,641	0.000	Valid
Butir 2	0,640	0.000	Valid
Butir 3	0,694	0.000	Valid
Butir 4	0,741	0.000	Valid
Butir 5	0,771	0.000	Valid
Butir 6	0,814	0.000	Valid
Butir 7	0,809	0.000	Valid

Integritas			
Butir 8	0,766	0.000	Valid
Butir 9	0,855	0.000	Valid
Butir 10	0,252	0.000	Valid
Butir 11	0,776	0.000	Valid
Butir 12	0,779	0.000	Valid
Butir 13	0,841	0.000	Valid
Butir 14	0,781	0.000	Valid
Akuntabilitas			
Butir 1	0,667	0.000	Valid
Butir 2	0,687	0.000	Valid
Butir 3	0,770	0.000	Valid
Butir 4	0,719	0.000	Valid
Butir 5	0,686	0.000	Valid
Butir 6	0,751	0.000	Valid
Kualitas Audit			
Butir 1	0,508	0.000	Valid
Butir 2	0,558	0.000	Valid
Butir 3	0,307	0.026	Valid
Butir 4	0,673	0.000	Valid
Butir 5	0,738	0.000	Valid
Butir 6	0,712	0.000	Valid
Butir 7	0,676	0.000	Valid
Butir 8	0,568	0.000	Valid

Kualitas Audit			
Butir 9	0,464	0.000	Valid
Butir 10	0,639	0.000	Valid

Sumber : Data Diolah 2016

Adapun kriteria yang digunakan dalam menemukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka bukti pernyataan dikatakan valid. Dari Tabel diatas diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi koefisien  $< 0,05$  sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Situmorang, 2010). Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbachs Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Cronbach Alpha</b>	<b>Standar Koefisien</b>	<b>Keterangan</b>
Independensi	0,882	0,60	Reliabel
Obyektifitas	0,790	0,60	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,905	0,60	Reliabel
Pengetahuan Auditor	0,800	0,60	Reliabel
Integritas	0,945	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,803	0,60	Reliabel
Kualitas Audit	0,735	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2016

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variable mempunyai Cronbach Alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

#### **4.4. Analisis Deskriptif**

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Median	Mean	Std. Deviation
X1	53	2,00	5,00	3,7778	3,6855	,40868
X2	53	2,00	5,00	3,8750	3,7618	,41549
X3	53	1,25	4,00	3,7500	3,5660	,50870
X4	53	2,00	5,00	3,8571	3,7278	,44498
X5	53	1,00	5,00	3,6429	3,5418	,56961
X6	53	2,00	5,00	3,6667	3,6132	,44909
Y	53	2,00	4,00	3,6000	3,6075	,33960
Valid N (listwise)	53					

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel independensi nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas independensi adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas independensi adalah sebesar 5. Nilai rata-rata independensi adalah sebesar 3,6855 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas independensi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,6855. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,40868 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel independensi adalah sebesar 0,40868 dari 53



responden. Nilai median menunjukkan tingkat penyebaran data variabel independensi adalah sebesar 3,7778.

2. Variabel objektivitas nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas objektivitas adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas objektivitas adalah sebesar 5. Nilai rata-rata objektivitas adalah sebesar 3,7618 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas objektivitas, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,7618. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,41549 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel objektivitas adalah sebesar 0,41549 dari 53 responden. Nilai median menunjukkan tingkat penyebaran data variabel objektivitas adalah sebesar 3,8750.
3. Variabel pengalaman kerja nilai minimum sebesar 1,25 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas pengalaman kerja adalah sebesar 1,25. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas pengalaman kerja adalah sebesar 4. Nilai rata-rata pengalaman kerja adalah sebesar 3,5660 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas pengalaman kerja, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,5660. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,50870 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengalaman kerja adalah

sebesar 0,50870 dari 53 responden. Nilai median menunjukkan tingkat penyebaran data variabel pengalaman kerja adalah sebesar 3,7500.

4. Variabel pengetahuan auditor nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas pengetahuan auditor adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas pengetahuan auditor adalah sebesar 5. Nilai rata-rata pengetahuan auditor adalah sebesar 3,7278 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas pengetahuan auditor, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,7278. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,44498 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengetahuan auditor adalah sebesar 0,44498 dari 53 responden. Nilai median menunjukkan tingkat penyebaran data variabel pengetahuan auditor adalah sebesar 3,8571.
5. Variabel integritas nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas integritas adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas integritas adalah sebesar 5. Nilai rata-rata integritas adalah sebesar 3,5418 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas integritas, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,5418. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,56961 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel integritas adalah sebesar 0,56961 dari 53 responden. Nilai median

menunjukkan tingkat penyebaran data variabel integritas adalah sebesar 3,6429.

6. Variabel akuntabilitas nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas akuntabilitas adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas akuntabilitas adalah sebesar 5. Nilai rata-rata akuntabilitas adalah sebesar 3,6132 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas akuntabilitas, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,6132. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,44909 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,44909 dari 53 responden. Nilai median menunjukkan tingkat penyebaran data variabel akuntabilitas adalah sebesar 3,6667.
7. Variabel kualitas audit nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kualitas audit adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 4 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas kualitas audit adalah sebesar 4. Nilai rata-rata kualitas audit adalah sebesar 3,6075 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kualitas audit, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,6075. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,33960 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kualitas audit adalah sebesar 0,33960 dari 53

responden. Nilai median menunjukkan tingkat penyebaran data variabel kualitas audit adalah sebesar 3,6000.

#### 4.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* bukan data time series.

##### 4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12804096
	Absolute	,066
Most Extreme Differences	Positive	,066
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,481
Asymp. Sig. (2-tailed)		,975

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Output SPSS, 2016

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,975. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya

#### 4.5.2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Faktor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,432	2,313
X2	,423	2,364
X3	,422	2,372
X4	,383	2,610

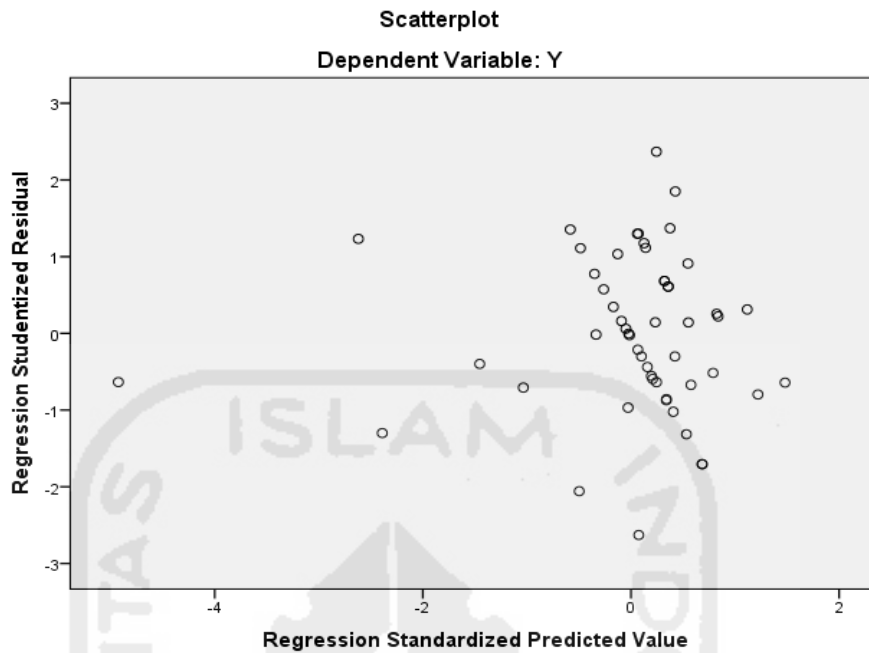
X5	,781	1,281
X6	,603	1,659

Sumber : Data SPSS diolah 2016

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *collinierity statistic*, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance di atas 0.1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

#### 4.5.3 Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*, jika grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastistas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini :



**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data SPSS diolah 2016

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam table berikut ini :

**Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Ket
-------	-----------------------------	------	-----

	B		
(Constant)	,201	,359	
X1	,147	,042	H1 didukung
X2	,244	,001	H2 didukung
1 X3	,123	,037	H3 didukung
X4	,147	,037	H4 didukung
X5	,088	,023	H5 didukung
X6	,180	,002	H6 didukung

Sumber : Data SPSS diolah 2016

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,201 + 0,147X1 + 0,244X2 + 0,123X3 + 0,147X4 + 0,088X5 + 0,180X6 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut :

- 1 Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,201 memberi pengertian jika seluruh variabel independen dengan nol (0), maka besarnya tingkat kualitas audit sebesar 0,201 satuan.
- 2 Untuk variabel independensi, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,147 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel independensi meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,147 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- 3 Untuk variabel obyektifitas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,244 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel obyektifitas meningkat sebesar



- 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,244 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- 4 Untuk variabel pengalaman kerja, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,123 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel pengalaman kerja meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,123 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan
  - 5 Untuk variabel pengetahuan auditor, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,147 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel pengetahuan auditor meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,147 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan
  - 6 Untuk variabel integritas, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,088 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel integritas meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,088 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan
  - 7 Untuk variabel akuntabilitas, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,180 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel akuntabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,180 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan

#### **4.7. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai

koefisien maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* bukan *R square* dari model regresi karena *R square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan *adjusted R square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,926 <sup>a</sup>	,858	,839	,13614

a. Predictors: (Constant), X6, X5, X2, X3, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data SPSS diolah

Hasil analisis uji determinasi dihasilkan nilai *adjusted r square* sebesar 0,839. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa besarnya kemampuan model dalam hal ini variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar

83,9%. Sedangkan sisanya 16,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi

#### 4.8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic t. Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel independensi. Besarnya koefisien regresi independensi yaitu 0,147 dan nilai signifikansi sebesar 0,042. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,042 < 0,05$  yang diartikan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis pertama penelitian ini didukung.

##### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel obyektifitas. Besarnya koefisien regresi obyektifitas yaitu 0,244 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,001 < 0,05$  yang diartikan bahwa obyektifitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis kedua dapat didukung.

##### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengalaman. Besarnya koefisien regresi

pengalaman yaitu 0,123 dan nilai signifikansi sebesar 0,037. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,037 < 0,05$  yang diartikan bahwa pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis ketiga dapat didukung.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengetahuan. Besarnya koefisien regresi pengetahuan yaitu 0,147 dan nilai signifikansi sebesar 0,037. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,037 < 0,05$  yang diartikan bahwa pengetahuan auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis keempat penelitian ini dapat didukung.

#### 5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel integritas. Besarnya koefisien regresi integritas yaitu 0,088 dan nilai signifikansi sebesar 0,023. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,023 < 0,05$  yang diartikan bahwa integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis kelima penelitian ini dapat didukung.

#### 6. Pengujian Hipotesis Keenam

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel akuntabilitas. Besarnya koefisien

regresi akuntabilitas yaitu 0,180 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,002 < 0,05$  yang diartikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sehingga hipotesis keenam penelitian ini dapat didukung.

## **4.9. Pembahasan**

### **4.9.1. Pengaruh independensi terhadap kualitas hasil audit**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik independensi akan meningkatkan kualitas hasil audit.

Menurut Pusdiklatwas BPKP (2005), auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Menurut Sukriah, Akram dan Inapty (2009) auditor akan tetap independen apabila sikap pribadi/mental bebas dari pengaruh dan tekanan berbagai kepentingan oleh pihak-pihak tertentu dalam memberikan fakta-fakta sesuai dengan kenyataan yang ditemukan saat proses audit. Auditor harus dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana harus didukung dengan sikap independen.

Independensi berarti auditor tidak mudah dipengaruhi. Auditor tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Dengan independensi yang tinggi berarti semakin baik kualitas hasil auditnya.

Hasil penelitian ini sesuai dalam penelitian yang dilakukan Ahmad, Afridian dan Wirahadi (2011) dan Alim, Hapsari dan Purnawati (2007) menemukan bahwa independensinya berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### **4. 9. 2. Pengaruh objektivitas terhadap kualitas hasil audit**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa objektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik objektivitas akan meningkatkan kualitas hasil audit.

Menurut Wibowo (2006) auditor menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji.

Prinsip objektivitas mengharuskan seseorang bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain. Dengan mempertahankan objektivitas, ia akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya. Semakin tinggi objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya.

Hasil ini sesuai penelitian Maburri dan Winarna (2010) dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sukriah, Akram dan Inapty (2009) telah melakukan penelitian tentang pengaruh objektivitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya positif.

#### **4. 9. 3. Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik pengalaman kerja akan meningkatkan kualitas hasil audit.

Menurut Loehoer (2002), pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Untuk membuat audit judgement, pengalaman merupakan komponen keahlian audit yang penting dan merupakan faktor yang sangat vital dan mempengaruhi suatu judgement yang kompleks.

Auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit (Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B, 2004). Pengalaman kerja memberikan dampak pada setiap pengambilan keputusan dalam pekerjaannya yang diharapkan dapat memberikan keputusan yang tepat. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka semakin baik kualitas hasil audit yang dihasilkan olehnya.

Hasil ini sesuai Penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty. (2009) dan Maburri dan Winarna (2010) menyatakan bahwa pengalamn kerja memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

#### **4. 9. 4. Pengaruh pengetahuan terhadap kualitas hasil audit**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik pengetahuan akan meningkatkan kualitas hasil audit.

Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi. Kesalahan diartikan dengan seberapa banyak perbedaan (deviasi) antara kebijakan-kebijakan perusahaan tentang pencatatan akuntansi dengan kriteria yang telah di standarkan.

Brown dan Staner (1983), menyatakan bahwa perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Cloyd (1997) menemukan bahwa besarnya usaha seseorang untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki. Semakin tinggi pendidikan seorang auditor, dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang dilakukannya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, maka akan semakin baik hasil kualitas audit yang dikerjakan.

Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan Mabruhi dan Winarna (2010) dan dengan penelitian yang dilakukan Mardisar dan Sari (2007)



menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

#### **4. 9. 5. Pengaruh integritas terhadap kualitas hasil audit**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik integritas akan meningkatkan kualitas hasil audit.

Wibowo (2006) mengemukakan integritas auditor menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas keputusan mereka. Teori atribusi digunakan untuk menjelaskan pengaruh integritas terhadap kualitas hasil audit internal. Integritas merupakan faktor internal yang mempengaruhi kualitas hasil audit.

Auditor melaksanakan tugas pemeriksaan menjunjung integritas, maka hasil audit yang dilaksanakannya akan berkualitas. Integritas mengharuskan auditor menjalankan segala tugas didasarkan atribut internal dengan menjunjung azas kejujuran, tidak mencederai prinsip pada batasan-batasan obyek pemeriksaan yang disepakati, serta dapat mengalahkan kepentingan diri pribadi. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya (Pusdiklatwas BPKP, 2005).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mabruhi dan Winarna (2010) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara integritas dengan kualitas hasil audit.

#### **4. 9. 6. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil audit**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik integritas akan meningkatkan kualitas hasil audit.

Tetlock (1987) mendefinisikan bahwa akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk mempertanggungjawabkan semua tindakan-tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Cloyd (1997), Tan & Allison (1999) melihat ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas individu. Pertama, seberapa besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Kedua, seberapa besar usaha (daya pikir) yang diberikan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Ketiga, seberapa yakin mereka bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan.

Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Mardisar dan Sari (2007), memberikan bukti empiris bahwa akuntabilitas memiliki hubungan positif signifikan dengan kualitas hasil audit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik independensi akan meningkatkan kualitas hasil audit.
- 2) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa objektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik objektivitas akan meningkatkan kualitas hasil audit.
- 3) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik pengalaman kerja akan meningkatkan kualitas hasil audit.
- 4) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik pengetahuan akan meningkatkan kualitas hasil audit.
- 5) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik integritas akan meningkatkan kualitas hasil audit.
- 6) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik integritas akan meningkatkan kualitas hasil audit.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya 6 variabel independen
2. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada auditor di Inspektorat Kabupaten dan Kota Tasikmalaya
3. Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan

## 5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian-penelitian di atas, maka saran yang diberikan penulis untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian yang sama dengan periode yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih luas pada inspektorat yang berbeda. Begitu juga dengan penambahan atau penggantian variabel independen yang diperluas, misalnya dengan menggunakan pengaruh fee ataupun bonus sebagai variabel independennya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melibatkan pihak user/auditee dalam mengukur kualitas hasil audit, sehingga dapat diperbandingkan antara persepsi auditor dan persepsi auditee.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih spesifik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Afridian dan Wirahadi. 2011. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pemeriksaa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dalam Pengawasan Keuangan Daerah: Studi pada Inspektorat Kabupaten Pasaman*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 6,No.2 : Universitas Politeknik Padang.
- Alim, Hapsari,dan Purwanti.2007.*Pengaruh Kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar, 2007.
- Ardini, Lilis. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. Majalah Ekonomi. Tahun XX. No 3 Desember.
- Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B. 2004.*Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Jakarta: PT.Indeks.
- Bedard, Jean dan Michelene Chi T.H. 1993. Expertise in Auditing. *Journal of Accounting Practice & Theory*.
- Brown dan Stanner. 1983. *The assessment and modification of concept interrelationships*. Journal of Experimental Education.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Jurnal*. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.4, No. 2, November, 79 - 92.

- Cloyd, Bryan C. 1997. *Performance in Tax Research Tasks: The Joint Effect of Knowledge and Accountability*. The Accounting Review. Vol. 72. No. 1.
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, “Low Balling”, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus.
- Dian, Indri Purnamasari, 2005. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Hubungan Partisipasi dengan Efektifitas Sistem Informasi. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- FRC Publications. 2006. *Promoting Audit Quality*. London. Discussion Paper.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Haynes, C. M., J. G. Jenkins and S. R. Nutt. 1998. The Relationship between Client Advocacy and Audit Experience: An Exploratory Analysis. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol.17 : 88 – 104.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba Empat.
- Khomsiyah dan Indriantoro, N. 1998. Pengaruh Orientasi Etika terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintah di DKI Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1, No. 1:13–28

- Lehman, Constance M. dan Carolyn S. Norman. 2006. The Effects of Experiences on Complex Problem Representation and Judgment in Auditing: An Experimental Investigation. *Behavioral Research in Accounting*. Vol. 18: 65-83.
- Loehoer, Robert dan John H. Jackson. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Salemba Empat.
- Mabruri, Havidz dan Jaka Winarna. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Mardisar, Sari .2007. *Pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar, 2007.
- Meinhard.1987. Governmental Audits: An Action Plan for Excellence. *Jurnal of Accountancy* (Juli): 86-91.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Buku Satu, Edisi Keenam. Jakarta:Salemba Empat
- Mulyono, Agus. 2009. *Analisis Faktor-faktor Kompetensi Aparatur Inspektorat dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Inspektorat Kabupaten Deli Serdang*.Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Nataline.2007.Pengaruh batasan waktu audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus serta pengalaman terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNNES.



Okky.2013.*Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah (studi pada BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan. 2008. Kode Etik dan Standar Audit. Edisi Kelima. Bogor: Pusdiklatwas BPKP.

Situmorang.2010..*Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS*. Terbitan Pertama. Medan: USU Press.

Sopannah, Isa Wahyudi.2004.*Pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik terhadap hubungan antara pengetahuan anggaran dengan pengawasan keuangan daerah (APBD)*. Jurnal Akuntansi. Malang.

Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang dituangkan dalam Peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia No.1 Tahun 2007.

Sukriah, Akram dan Inapty.2009.*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang

Tan, Tong Han dan Alison Kao. 1999. Accountability Effect on Auditor's Performance: The Influence of Knowledge, Problem Solving Ability and Task Complexity: *Journal of Accounting Reseach*.

Tetlock, P.E dan J.L. Kim. 1987. *Accountability and judgment processes in a personality prediction task*. Journal of Personality and Social psychology.

Wibowo, Setyo. 2006. *Prinsip-Prinsip Dasar Kode Etik Auditor Internal*. Jurnal Sosiohumaniora vol. 7.





## **Lampiran 1. Kuesioner penelitian**

Yth. Bapak/Ibu responden

Bersama surat ini saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul :

### **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah”**

Kuesioner ini berisi atas sejumlah pertanyaan. Perlu bapak/ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi bapak/ibu dalam menjawab kuesioner.

Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

#### **Cara pengisian kuesioner**

Bapak/ibu cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat bapak/ibu. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat bapak/ibu :

1 = sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3= netral (N)

4 = setuju (S)

4 = sangat setuju (SS)

Untuk pertanyaan yang tidak ada angka pilihannya, bapak ibu/diminta untuk menjawab pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami pada pekerjaan saat ini.



Hormat saya,

Peneliti

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis kelamin :  Pria ;  Wanita
4. Pendidikan terakhir :  S3;  S2;  S1;  D3;  SLTA
5. Pangkat/golongan : .....
6. Jabatan : .....
7. Lama menjadi PNS : .....
8. Asal inspektorat : .....
9. Lama di inspektorat tersebut : .....
10. Pengalaman dimutasi/promosi :  1 kali;  2 kali;  3 kali;  4 kali;  5 kali keatas
11. Diklat teknis/fungsional yang pernah diikuti :
  - a) .....
  - b) .....
  - c) .....
  - d) .....
  - e) .....

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pernyataan berikut :</b>						
<b>I. Independensi penyusunan program :</b>						
1.	Program penyusunan audit bebas dari campur tangan pimpinan (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
<b>II. Independensi pelaksanaan pekerjaan</b>						
4.	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang					

	diperiksa.					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
6.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
<b>III. Independensi pelaporan</b>						
7.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
8.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					
9.	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.					



**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL**  
**OBJEKTIFITAS**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pernyataan berikut :</b>						
<b>I. Bebas dari benturan kepentingan</b>						
1.	Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan.					
2.	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa.					
3.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
4.	Auditor harus dapat diandalkan dan dapat dipercaya					

<b>II. Pengungkapan kondisi sesuai fakta</b>					
5.	Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.				
6.	Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh obyek pemeriksaan.				
7.	Auditor dapat mempertahankan criteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.				
8.	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis.				

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN**

**KERJA**

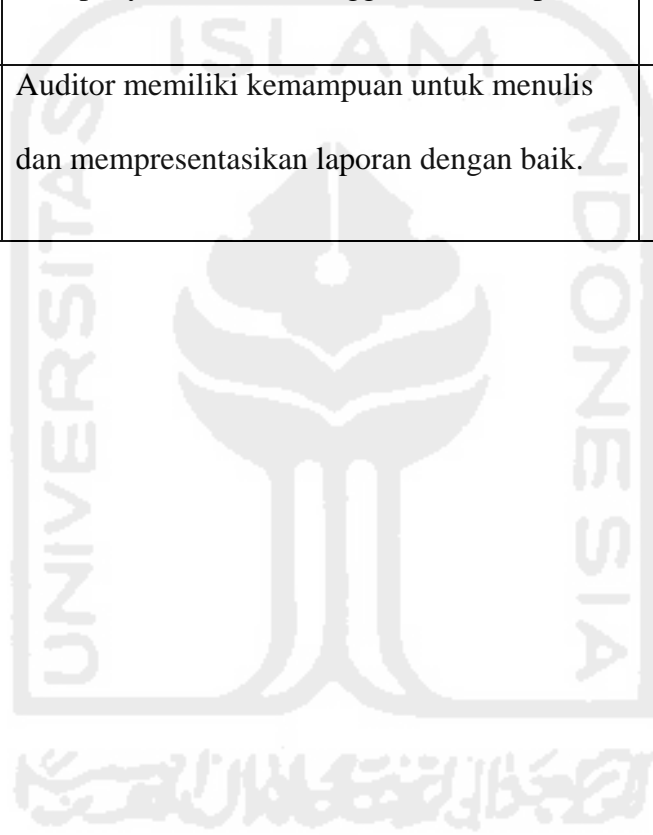
NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pernyataan berikut :</b>						
<b>I. Lamanya bekerja sebagai auditor</b>						
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.					

4.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan					
	rekomendasi untuk  menghilangkan/memperkecil penyebab					
<b>II. Banyaknya tugas pemeriksaan</b>						
5.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
6.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
7.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
8.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL  
PENGETAHUAN AUDITOR**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pernyataan berikut :</b>						
<b>I. Pengetahuan umum</b>						
1.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis.					
2.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi.					
3.	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sector public.					
4.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.					
<b>II. Keahlian khusus</b>						
5.	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan					

	membaca cepat.					
6.	Auditor harus memahami ilmu statistic serta mempunyai keahlian menggunakan computer.					
7.	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.					



**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INTEGRITAS**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pernyataan berikut :</b>						
<b>I. Kejujuran auditor</b>						
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2.	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
3.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya					
<b>II. Keberanian auditor</b>						
4.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut					

	pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.					
6.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
<b>III. Sikap bijaksana auditor</b>						
7.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.					
8.	Auditor mementingkan kepentingan negara					
9.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku					
<b>IV. Tanggung jawab auditor</b>						
10.	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					
11.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksanaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					



12.	Auditor memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja.					
13.	Auditor bersikap dan bertindak laku sesuai dengan norma yang berlaku.					
14.	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlakudengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL AKUNTABILITAS**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pernyataan berikut :</b>						
<b>I. Tanggung jawab profesi</b>						
1.	Standar professional akuntan public merupakan dasar dalam pelaksanaan audit.					
2.	Hasil audit harus disajikan secara tepat, cepat dan terbuka kepada seluruh masyarakat.					
3.	Penyajian hasil audit harus menyertakan informasi-informasi di masa lalu.					
<b>II. Tanggung jawab social</b>						
4.	Proses pelaksanaan audit harus melibatkan semua elemen-elemen masyarakat.					
5.	Pelaksanaan dan pertanggungjawaban audit harus diawasi secara kontinyu.					
6.	Hasil audit merupakan barang rahasia sehingga masyarakat tidak perlu tahu.					

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALIT**

**HASIL AUDIT**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pernyataan berikut :</b>						
<b>I. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit</b>						
1.	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.					
2.	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat.					
3.	Proses pengumpulan dan penyajian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					

4.	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk					
	dan dianalisis.					
5.	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.					
<b>II. Kualitas laporan hasil pemeriksaan</b>						
6.	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					
7.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berkahirnya pemeriksaan.					
8.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan.					

9.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan.					
10.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					



## Lampiran 2 Surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN LINMAS**  
 Jalan Pemuda No 1 Telp (0265) 336438  
 TASIKMALAYA

Tasikmalaya, 06 Desember 2016

Nomor : 070 / 711 / KBL  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada :  
 Yth . Inspektur Kabupaten Tasikmalaya  
 di-  
 TASIKMALAYA

- I Membaca : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia nomor : 372/DEK/10/Div.SDM/XI/2016 tanggal 29 November 2016 perihal tersebut diatas.  
 II Mengingat : 1 Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 16 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tasikmalaya dan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tasikmalaya;  
 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011, tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
 3 Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor. 43 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Unit Di Lingkungan Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya;

Maka setelah kami mengadakan wawancara langsung dengan yang bersangkutan pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersama ini kami hadapkan :

Nama : **ANNISA PRATIWI INSANIE**  
 Pekerjaan : Mahasiswa NPM: 13312192  
 Jurusan : Akuntansi  
 Alamat : Kp. Warung RT/RW 030/009 Desa Kamulyan Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya  
 Maksud / Tujuan : Mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi  
 Lamanya : 3 (tiga) Bulan, Oktober s/d Desember 2016  
 Banyaknya Peserta : 1 (satu) orang  
 Tema/Judul : **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah"**  
 Penanggung Jawab : Neni Meidawati.Dra.,M.Si,Ak

**KETENTUAN – KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :**

1. Kegiatan tersebut tidak mengganggu keamanan dan ketertiban sosial politik;
2. Mentaati segala peraturan dan Perundang – undangan yang berlaku;
3. Menjaga tata tertib dan menghindari pernyataan baik lisan maupun tulisan yang sifatnya dapat mengganggu, menyinggung dan menghina Bangsa, Negara maupun Agama;
4. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah / Instansi yang di kunjungi.
5. Diakhir penelitian agar dilaporkan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas;
6. Penyimpangan dari ketentuan tersebut di atas izinnnya akan dicabut kembali dan atau dinyatakan batal.

a.n. KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS  
 Kasi HAL dan PMA

**Tembusan:**

1. Yth. Bupati Tasikmalaya;  
 Melalui Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya;
2. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Tasikmalaya;
3. Yth. Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Tasikmalaya;
4. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia;
5. Yth. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA  
**INSPEKTORAT**

Jl. Sukapura II Komplek Perkantoran Singaparna  
Telepon: (0265) 2553009 faximile : (0265) 2553010

Website : <https://www.inspektorat.tasikmalayakab.go.id> Email : [inspektorat@tasikmalayakab.go.id](mailto:inspektorat@tasikmalayakab.go.id)

**SINGAPARNA**

Singaparna, 21 Desember 2016

21 Rabi'ul Awal 1438H

Nomor : 700/ 1234 /Inspektorat  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Bundel  
Perihal : Kuisisioner dan Penelitian a.n  
ANNISA PRATIWI INSANIE

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia  
di -  
B A N D U N G

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas Kabupaten Tasikmalaya No. 070/711/KBL Tanggal 06 Desember 2016 Perihal Ijin Penelitian.

Dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : ANNISA PRATIWI INSANIE  
Pekerjaan : Mahasiswa UII NPM : 13312192  
Jurusan : Akuntansi  
Tema / Judul Skripsi : "Analisis Faktor –faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit di Lingkungan Pemerintah Daerah"  
Penanggungjawab : Neni Meidawati. Dra.,M.Si,Ak

telah mengadakan penelitian di lingkungan Inspektorat Kabupaten Tasikmalaya untuk penyusunan skripsi yang bersangkutan, dan kami telah menerima serta mengisi kuisisionernya oleh pegawai kami yang berkompeten.

Demikian kami sampaikan sebagai bahan lebih lanjut, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



a.n Inspektur,  
Sekretaris

*[Signature]*  
**H. LILI/SUMARLI, S.Sos.**  
NIP. 19390808 198103 1 013



**PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Kompleks Kecamatan Cihideung Jalan Cieunteung Gede No. 5 Tlp/ Fax (0265) 313188  
 Kota Tasikmalaya

Kode Pos 46122

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/ *g55* /KKBP.

- DASAR : a. Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 b. Surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Nomor : 372/DEK/10/Div.SDM/XI/2016 tanggal 29 November 2016 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tasikmalaya, dengan ini memberikan rekomendasi penelitian kepada :

- a. Nama Peneliti : ANNISA PRATIWI INSANIE  
 b. Alamat : Kp. Warung RT 30/09 Kelurahan Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya  
 c. Pekerjaan : Mahasiswa  
 d. Judul : ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH  
 e. Tujuan : Permintaan Data  
 f. Tempat/Lokasi : Inspektorat Kota Tasikmalaya  
 g. Jadwal : 6 Desember 2016 s.d 28 Februari 2017  
 h. Bidang : Ekonomi  
 i. Status : Baru  
 j. Penanggungjawab : Dr. D. Agus Harjito, M.Si  
 k. Anggota : -

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peneliti mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian ini dan peraturan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku;
2. Penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, yang dapat mengganggu stabilitas keamanan dalam lingkup daerah ataupun lingkup nasional;
3. Sehubungan dengan maksud dan tujuan penelitian, dinarapkan pihak yang terkait dapat memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan;
4. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota cq Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tasikmalaya;
5. Rekomendasi Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2017.

Demikian rekomendasi penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tasikmalaya  
 Pada Tanggal : 6 Desember 2016  
 a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KOTA TASIKMALAYA  
 Kas. Wasnas

**JAJANG SURYONO, S.Pd., M.Pd**  
 NIP. 19650413 198903 1 009





**PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA  
INSPEKTORAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.6 Telp. ( 0265 ) 312353 Fax ( 0265 ) 312353  
TASIKMALAYA

Nomor : 700/ 754 /Inspektorat Tasikmalaya, 19 Desember 2016  
Kepada :  
Sifat : - Yth. Penanggungjawab Penelitian Fakultas  
Lampiran : - Ekonomi Universitas Islam Indonesia  
Perihal : Telah melaksanakan Penelitian Yogyakarta  
di-  
YOGYAKARTA

Disampaikan dengan hormat, berdasarkan Rekomendasi Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tasikmalaya Nomor : 070/955/KKBP tanggal 6 Desember 2016, perihal tersebut di atas, bahwa :

Nama : ANNISA PRATIWI INSANIE  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas  
Islam Indonesia Yogyakarta  
Tempat Penelitian : Inspektorat Kota Tasikmalaya  
Waktu Penelitian : 6 Desember s.d 28 Pebruari 2017

Telah melaksanakan penelitian di Intansi kami.  
Demikian untuk menjadi maklum.

a.n.INSPEKTUR KOTA TASIKMALAYA  
Sekretaris  
ub.  
asubag. Administrasi dan Umum



WAWA PRISNA P. S.Sos  
NIP. 19590215 198611 1 001

Tembusan Yth :  
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik Kota Tasikmalaya.





X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5	
4	4	4	4	4	3	4	3.85714	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3.85714
4	4	4	4	4	4	3	3.85714	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.85714
4	4	3	4	3	3	3	3.42857	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3.57143
4	4	4	4	4	4	4	3.85714	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3.57143
4	3	3	5	4	4	4	3.85714	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4	4	3.71429	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3.57143
4	4	4	4	4	4	3	3.85714	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3.85714
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	3	4	4	3	3.85714	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3.71429
4	4	4	4	4	4	4	3.85714	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3.85714	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.64286
4	3	3	4	3	3	3	3.28571	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3.42857
4	4	4	3	3	3	3	3.42857	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.64286
4	4	4	4	4	4	3	3.85714	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.2857
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3.57143
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3.71429
2	3	3	4	3	3	2	2.85714	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	5	5	4	5	4	4	4.42857	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3.64286
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	4	4	3	3	3	4	3.71429	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3.78571
3	4	4	4	4	3	3	3.57143	5	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3.42857
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4.14286	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.5714
5	5	5	4	4	4	3	4.28571	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3.71429	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3.78571



X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6	V1.1	V1.2	V1.3	V1.4	V1.5	V1.6	V1.7	V1.8	V1.9	V1.10	V
5	4	4	4	4	4	4.16667	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3.33333	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3.6
3	3	4	4	3	3	3.33333	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3.6
4	4	4	4	3	4	3.83333	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3.6
3	3	3	4	4	4	3.5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3.6
3	3	4	4	4	4	3.66667	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3.6
4	3	3	3	4	4	3.5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3.8
3	3	3	4	4	3	3.33333	4	4	4	2	2	2	3	2	4	5	3.2
4	5	4	3	3	4	3.83333	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3.6
3	3	4	4	4	4	3.66667	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.9
3	3	4	4	4	4	3.66667	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3.8
4	3	5	4	3	3	3.66667	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3.5
3	3	4	4	4	3	3.5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3.6
5	4	4	4	4	4	4.16667	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3.6
4	3	4	4	4	4	3.83333	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3.8
3	3	4	4	4	4	3.66667	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.8
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	2.9
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	3	3	3	3.16667	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3.6
5	5	4	4	4	4	4.33333	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3.9
3	4	4	4	4	3	3.66667	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.9
4	4	5	4	4	4	4.16667	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3.8
4	4	3	3	3	3	3.33333	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3.3
4	3	3	3	3	3	3.16667	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.9
4	4	4	4	4	3	3.66667	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.9
4	3	3	4	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3.5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3.6

Res	Umur	JP	pendidikan	Golongan	Jabatan	Lama PNS	Lama Kerja	Pengalaman	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XI.9	XI
28	28	wanita	s1	penata tingkat	auditor	4	4	0	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3.4444
29	46	pria	s2	pembina IV	auditor	20	20	0	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3.8889
30	52	wanita	s3	penata tingkat	auditor	31	23	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3.5556
31	35	pria	s2	penata tingkat	auditor	8	8	0	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3.7778
32	39	wanita	s1	penata tingkat	auditor	15	15	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	38	wanita	s1	penata tingkat	auditor	14	8	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3.8889
34	30	pria	s1	penata tingkat	auditor	18	15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	44	wanita	s1	pembina IV	auditor	20	10	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3.7778
36	34	pria	s1	pembina IV	auditor	7	7	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.8889
37	37	wanita	s1	penata tingkat	auditor	8	8	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	38	wanita	s1	penata tingkat	auditor	14	12	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3.4444
39	55	pria	s1	penata tingkat	auditor	32	32	0	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4.2222
40	35	pria	s1	penata tingkat	auditor	9	9	0	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3.2222
41	49	wanita	s2	penata tingkat	auditor	20	15	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3.5556
42	42	wanita	s1	penata tingkat	auditor	15	15	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	39	pria	s1	penata tingkat	auditor	10	10	0	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3.4444
44	41	wanita	s1	penata tingkat	auditor	14	7	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3.5556
45	27	pria	s1	penata tingkat	auditor	3	3	0	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3.7778
46	36	pria	s1	penata tingkat	auditor	9	5	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3.3333
47	44	pria	s1	pembina IV	auditor	7	7	0	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3.7778
48	34	wanita	s1	penata tingkat	auditor	8	8	0	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4.1111
49	37	wanita	s1	penata tingkat	auditor	14	12	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3.7778
50	38	pria	s1	penata tingkat	auditor	32	32	0	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3.5556
51	55	pria	s1	penata tingkat	auditor	9	9	0	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3.7778
52	35	wanita	s1	penata tingkat	auditor	20	15	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3.6867
53	49	wanita	s1	penata tingkat	auditor	15	15	0	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3.4444

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
4	4	3	4	4	3	3	5	3.75	5	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	5	4	3.875	4	4	4	4	3	3	4	4	3.75
4	3	3	4	3	3	3	3	3.25	4	4	4	3	3	4	4	4	3.75
3	3	3	4	4	5	5	3	3.75	3	4	4	4	4	4	4	4	3.875
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	4	4	4	3.125	2	2	3	2	3	4	3	3	2.75
3	3	3	4	4	4	4	5	3.75	4	4	3	4	4	4	4	4	3.875
3	3	3	4	4	3	3	4	3.375	4	5	4	4	4	4	3	3	3.875
3	3	4	4	4	4	4	4	3.75	4	3	4	4	4	4	4	4	3.875
4	3	4	4	4	4	4	3	3.75	3	3	4	4	4	4	4	4	3.75
5	4	4	4	4	4	4	4	4.125	4	3	4	4	4	4	4	4	3.875
3	3	4	4	4	4	4	4	3.75	4	4	3	3	3	3	4	4	3.5
4	3	4	5	4	4	3	4	3.875	4	4	4	4	3	3	3	3	3.5
3	3	4	4	4	4	4	4	3.75	4	3	3	3	3	4	4	4	3.5
3	3	3	4	4	3	3	5	3.5	4	4	4	4	3	4	4	4	3.875
3	3	4	5	4	4	4	3	3.625	4	4	4	4	3	4	4	4	3.875
3	3	5	4	4	4	4	4	3.875	4	4	3	3	3	4	3	3	3.375
4	5	4	4	4	4	4	4	4.125	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3.25
4	4	5	5	4	4	4	4	4.25	4	3	4	4	4	4	4	4	3.875
4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.875
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3.5
3	3	3	4	4	3	3	4	3.375	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	5	4	4	4	3	3.875	3	3	3	3	4	4	3	3	3.25
3	3	4	5	4	4	4	4	3.875	4	3	4	4	4	4	4	4	3.875
3	3	5	5	4	4	4	3	3.875	5	4	4	4	4	4	3	3	3.875

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5	
4	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3.64286
4	5	3	3	4	3	4	3.71429	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.71429
3	3	3	3	4	4	4	3.42857	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3.57143
4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3.64286
2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.5
5	5	4	3	3	3	3	3.71429	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3.57143
2	2	2	2	4	3	4	2.71429	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.35714
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3.57143
4	5	5	3	3	3	3	3.71429	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3.64286
4	4	4	4	4	3	4	3.85714	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.85714
4	4	4	3	3	3	4	3.57143	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.78571
4	4	4	4	4	4	3	3.85714	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3.85714
4	4	4	4	4	4	4	3.85714	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.85714
4	4	3	4	3	3	3	3.42857	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3.35714
4	4	4	4	4	3	4	3.85714	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.92857
4	3	3	5	4	4	4	3.85714	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.92857
4	4	3	3	4	4	4	3.71429	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.85714
4	4	4	4	4	4	4	3.85714	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3.57143
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	1	2	2	4	1	2	2	2	2.92857
4	5	4	3	4	4	3	3.85714	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3.71429
4	4	4	4	4	3	4	3.85714	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3.71429
4	4	4	3	4	4	4	3.85714	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3.64286
4	3	3	4	3	3	3	3.28571	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3.42857
4	4	4	3	3	3	3	3.42857	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3.64286
4	4	4	4	4	3	4	3.85714	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.92857
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3.57143



X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y
4	4	4	3	3	4	3.66667	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3.7
4	4	3	4	4	4	3.63333	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3.7
3	4	4	4	3	3	3.5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3.6
3	3	4	4	4	4	3.66667	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3.6
4	3	4	4	3	4	3.66667	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3.1
4	4	4	4	4	3	3.63333	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3.7
3	2	2	2	2	3	2.33333	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2.7
3	3	4	4	4	4	3.66667	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3.8
4	3	4	4	3	3	3.5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3.7
4	4	4	4	3	4	3.63333	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3.6
4	4	4	3	4	4	3.63333	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3.8
5	4	4	4	4	4	4.16667	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3.33333	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3.6
3	3	4	4	3	3	3.33333	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3.6
4	4	4	4	3	4	3.63333	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3.6
3	3	3	4	4	4	3.5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3.6
3	3	4	4	4	4	3.66667	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3.8
4	3	3	3	3	4	3.5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3.8
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	5	3.2
4	5	4	3	3	4	3.83333	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3.6
3	3	4	4	4	4	3.66667	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.9
3	3	4	4	4	4	3.66667	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3.8
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3.5
3	3	4	4	4	3	3.5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3.6
5	4	4	4	4	4	4.16667	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3.6
4	3	4	4	4	4	3.63333	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3.8



		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
X1.5	Pearson Correlation	,315*	,322*	,322*	,223	1	,717**	,379*	,553*	,684	,684
	Sig. (2-tailed)	,022	,019	,019	,109		,000	,005	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.6	Pearson Correlation	,193	,235	,327*	,187	,717**	1	,507	,665	,687	,687
	Sig. (2-tailed)	,165	,090	,017	,181	,000		,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.7	Pearson Correlation	,457**	,455**	,602**	,531**	,379**	,507**	1**	,617**	,779**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,005	,000		,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.8	Pearson Correlation	,318*	,305*	,394**	,320*	,553**	,665**	,617*	1*	,762*	,762*
	Sig. (2-tailed)	,020	,027	,004	,019	,000	,000	,000		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.9	Pearson Correlation	,328*	,371**	,483**	,324*	,483**	,571**	,519*	,751**	,742*	,742*
	Sig. (2-tailed)	,017	,006	,000	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,714**	,702**	,735**	,675**	,684**	,687**	,779**	,762**	1**	1**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Valid		53	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>		0	,0
Total		53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	9



		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.5	Pearson Correlation	,244	,321*	,495**	,712**	1	,478	,478	,329*	,794**
	Sig. (2-tailed)	,079	,019	,000	,000		,000	,000	,016	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2.6	Pearson Correlation	,278*	,238	,363**	,423**	,571**	,837*	,837*	,056	,717**
	Sig. (2-tailed)	,044	,086	,007	,002	,000	,000	,000	,689	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2.7	Pearson Correlation	,229	,266	,345*	,233	,478**	1	1	,122	,669*
	Sig. (2-tailed)	,099	,055	,011	,092	,000			,383	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X2.8	Pearson Correlation	,224	,158	-,024	,055	,329*	,122	,122	1	,368
	Sig. (2-tailed)	,107	,259	,865	,695	,016	,383	,383		,007
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,599**	,646**	,672**	,679**	,794**	,669**	,669**	,368**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	8

## 3. Pengalaman kerja

### Correlations

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
Pearson Correlation		1	,596**	,491**	,501**	,246	,268	,261	,261**	,587**
X3.1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,076	,053	,059	,059	,000
N		53	53	53	53	53	53	53	53	53
X3.2	Pearson Correlation	,596**	1	,573**	,567**	,337*	,360**	,320**	,320	,663**





	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Pearson Correlation	,587**	,663**	,865**	,879**	,773**	,803**	,818**	,818**	1**
Total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	53	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	8

## 4. Pengetahuan

### Correlations

#### Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
Pearson Correlation	1	,700**	,611**	,250	,301*	,323*	,421	,777**
X4.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,071	,029	,018	,002	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pearson Correlation	,700**	1	,797**	,004	,279*	,255	,217**	,712
X4.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,976	,043	,066	,118	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pearson Correlation	,611**	,797**	1	,170	,313*	,339*	,277**	,759**
X4.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,224	,022	,013	,044	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pearson Correlation	,250	,004	,170	1	,371**	,271*	,191	,476
X4.4 Sig. (2-tailed)	,071	,976	,224		,006	,049	,171	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pearson Correlation	,301*	,279*	,313*	,371**	1	,593**	,614*	,715*
X4.5 Sig. (2-tailed)	,029	,043	,022	,006		,000	,000	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53
X4.6 Pearson Correlation	,323*	,255	,339*	,271*	,593**	1	,396*	,648

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
Sig. (2-tailed)	,018	,066	,013	,049	,000		,003	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pearson Correlation	,421**	,217	,277*	,191	,614**	,396**	1**	,638
X4.7 Sig. (2-tailed)	,002	,118	,044	,171	,000	,003		,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53
Pearson Correlation	,777**	,712**	,759**	,476**	,715**	,648**	,638**	1**
Total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	53	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	7





	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	
X5.10	Pearson Correlation	,438**	,437**	,485**	,447**	,651**	,579**	,442**	,607**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,001	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X5.11	Pearson Correlation	,412**	,412**	,501**	,569**	,534**	,649**	,846**	,589**	,535**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X5.12	Pearson Correlation	,218	,289*	,348*	,552**	,458**	,512**	,677**	,954**	,665**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,117	,036	,011	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X5.13	Pearson Correlation	,461**	,393**	,518**	,693**	,552**	,555**	,551**	,609**	,947**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X5.14	Pearson Correlation	,457**	,373**	,418**	,404**	,670**	,594**	,469**	,580**	,682**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,002	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,641**	,640**	,694**	,741**	,771**	,814**	,809**	,766**	,855**	,805**

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

### Correlations

	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5	
X5.1	Pearson Correlation	,412	,218**	,461**	,457**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,002	,117	,001	,001	,000
	N	53	53	53	53	53
X5.2	Pearson Correlation	,412**	,289	,393**	,373**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,002	,036	,004	,006	,000
	N	53	53	53	53	53
X5.3	Pearson Correlation	,501**	,348**	,518	,418**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,000	,002	,000
	N	53	53	53	53	53
X5.4	Pearson Correlation	,569**	,552**	,693**	,404	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000
	N	53	53	53	53	53

	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5	
X5.5	Pearson Correlation	,534**	,458**	,552**	,670**	,771
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53
	Pearson Correlation	,649**	,512**	,555**	,594**	,814**
X5.6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53
	Pearson Correlation	,846**	,677**	,551**	,469**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
X5.7	N	53	53	53	53	53
	Pearson Correlation	,589	,954*	,609*	,580**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53
X5.8	Pearson Correlation	,535**	,665**	,947**	,682**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53
	Pearson Correlation	,496**	,658**	,727**	,915**	,805**
X5.9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53
	Pearson Correlation	,496**	,658**	,727**	,915**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
X5.10	Pearson Correlation	,496**	,658**	,727**	,915**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000



		X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5
	N	53	53	53	53	53
X5.11	Pearson Correlation	1**	,705**	,599**	,454**	,776**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	53	53	53	53	53
X5.12	Pearson Correlation	,705	1*	,663*	,599**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53
X5.13	Pearson Correlation	,599**	,663**	1**	,745**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	53	53	53	53	53
X5.14	Pearson Correlation	,454**	,599**	,745**	1**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,776**	,779**	,841**	,781**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	14

## 7. Akuntabilitas

### Correlations

#### Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6
X6.1	Pearson Correlation	1	,671**	,312 <sup>*</sup>	,168	,195	,383**	,667
	Sig. (2-tailed)		,000	,023	,230	,163	,005	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X6.2	Pearson Correlation	,671**	1	,440**	,191	,151	,358**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,170	,280	,009	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X6.3	Pearson Correlation	,312 <sup>*</sup>	,440**	1	,691**	,412**	,469**	,770 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,023	,001		,000	,002	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X6.4	Pearson Correlation	,168	,191	,691**	1	,671**	,462**	,719
	Sig. (2-tailed)	,230	,170	,000		,000	,001	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X6.5	Pearson Correlation	,195	,151	,412**	,671**	1	,614**	,686
	Sig. (2-tailed)	,163	,280	,002	,000		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X6.6	Pearson Correlation	,383**	,358**	,469**	,462**	,614**	1	,751**

	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	X6
Sig. (2-tailed)	,005	,009	,000	,001	,000		,000
N	53	53	53	53	53	53	53
Pearson Correlation	,667**	,687**	,770**	,719**	,686**	,751**	1**
Total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Total N	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	53	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	6

## 7. Kualitas hasil audit

### Correlations

#### Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Y1.1	Pearson Correlation	1	,649**	,341*	,086	,107	,112
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,538	,447	,425
	N	53	53	53	53	53	53
Y1.2	Pearson Correlation	,649**	1	,259	,121	-,019	,187
	Sig. (2-tailed)	,000		,061	,389	,894	,181
	N	53	53	53	53	53	53
Y1.3	Pearson Correlation	,341*	,259	1	,481**	,039	-,091
	Sig. (2-tailed)	,012	,061		,000	,782	,515
	N	53	53	53	53	53	53
Y1.4	Pearson Correlation	,086	,121	,481**	1	,676**	,534**
	Sig. (2-tailed)	,538	,389	,000		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Y1.5	Pearson Correlation	,107	-,019	,039	,676**	1	,685**
	Sig. (2-tailed)	,447	,894	,782	,000		,000
	N	53	53	53	53	53	53
Y1.6	Pearson Correlation	,112	,187	-,091	,534**	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,425	,181	,515	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53
Y1.7	Pearson Correlation	,158	,236	-,001	,420**	,568**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,259	,089	,994	,002	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53
Y1.8	Pearson Correlation	,033	,204	-,190	,260	,408**	,574**
	Sig. (2-tailed)	,813	,143	,174	,061	,002	,000
	N	53	53	53	53	53	53
Y1.9	Pearson Correlation	,222	,372**	-,065	,022	,196	,233
	Sig. (2-tailed)	,110	,006	,642	,877	,159	,094
	N	53	53	53	53	53	53

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Y1.10	Pearson Correlation	,083	,200	-,315*	-,180	,066	,096
	Sig. (2-tailed)	,553	,150	,022	,198	,640	,496
	N	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,508**	,558**	,307*	,673**	,712**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,026	,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53

### Correlations

	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y	
Y1.1	Pearson Correlation	,158	,033**	,222*	,083	,508
	Sig. (2-tailed)	,259	,813	,110	,553	,000
	N	53	53	53	53	53
Y1.2	Pearson Correlation	,236**	,204	,372	,200	,558
	Sig. (2-tailed)	,089	,143	,006	,150	,000
	N	53	53	53	53	53
Y1.3	Pearson Correlation	-,001*	-,190	-,065	-,315**	,307

	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y
Sig. (2-tailed)	,994	,174	,642	,022	,026
N	53	53	53	53	53
Y1.4					
Pearson Correlation	,420	,260	,022**	-,180	,673**
Sig. (2-tailed)	,002	,061	,877	,198	,000
N	53	53	53	53	53
Y1.5					
Pearson Correlation	,568	,408	,196	,066**	,712
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,159	,640	,000
N	53	53	53	53	53
Y1.6					
Pearson Correlation	,649	,574	,233	,096**	,738**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,094	,496	,000
N	53	53	53	53	53
Y1.7					
Pearson Correlation	1	,465	,204	,061**	,676**
Sig. (2-tailed)		,000	,143	,667	,000
N	53	53	53	53	53
Y1.8					
Pearson Correlation	,465	1	,193	,153	,568**
Sig. (2-tailed)	,000		,166	,274	,000
N	53	53	53	53	53



	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y	
Y1.9	Pearson Correlation	,204	,193**	1	,416	,464
	Sig. (2-tailed)	,143	,166		,002	,000
	N	53	53	53	53	53
Y1.10	Pearson Correlation	,061	,153	,416*	1	,239
	Sig. (2-tailed)	,667	,274	,002		,084
	N	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	,676**	,568**	,464*	,639**	1**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	53	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	10

**Lampiran 5. Frekuensi variabel****Interval Skala**

Interval	Katagori
1,00 s/d 1,79	STS
1,80 s/d 2,59	TS
2,60 s/d 3,39	N
3,40 s/d 4,19	S
4,20 s/d 5,00	SS

## Deskriptive

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	53	2,00	5,00	3,6855	,40868
X2	53	2,00	5,00	3,7618	,41549
X3	53	1,25	4,00	3,5660	,50870
X4	53	2,00	5,00	3,7278	,44498
X5	53	1,00	5,00	3,5418	,56961
X6	53	2,00	5,00	3,6132	,44909
Y	53	2,00	4,00	3,6075	,33960
Valid N (listwise)	53				

## Lampiran 6. Hasil uji Regresi linier berganda

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X5, X2, X3, X1, X4 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,926 <sup>a</sup>	,858	,839	,13614

a. Predictors: (Constant), X6, X5, X2, X3, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,144	6	,857	46,264	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,853	46	,019		
	Total	5,997	52			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X6, X5, X2, X3, X1, X4

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	,201	,217		,927	,359	
	X1	,147	,070	,177	2,089	,042	,432
	X2	,244	,070	,299	3,496	,001	,423
	X3	,123	,057	,184	2,144	,037	,422
	X4	,147	,069	,193	2,149	,037	,383
	X5	,088	,038	,147	2,344	,023	,781
	X6	,180	,054	,238	3,318	,002	,603

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	X1	2,313
	X2	2,364
	X3	2,372
	X4	2,610
	X5	1,281
	X6	1,659

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	6,946	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,021	18,289	,00	,01	,02	,01
	3	,011	24,899	,12	,02	,00	,30
	4	,009	27,899	,16	,00	,11	,12
	5	,005	35,907	,51	,40	,08	,10
	6	,004	40,351	,14	,13	,00	,46
	7	,003	48,047	,06	,44	,78	,01

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions		
		X4	X5	X6
1	1	,00	,00	,00
	2	,00	,75	,02
	3	,07	,00	,17
	4	,02	,00	,46
	5	,01	,09	,03
	6	,57	,00	,23
	7	,32	,16	,11

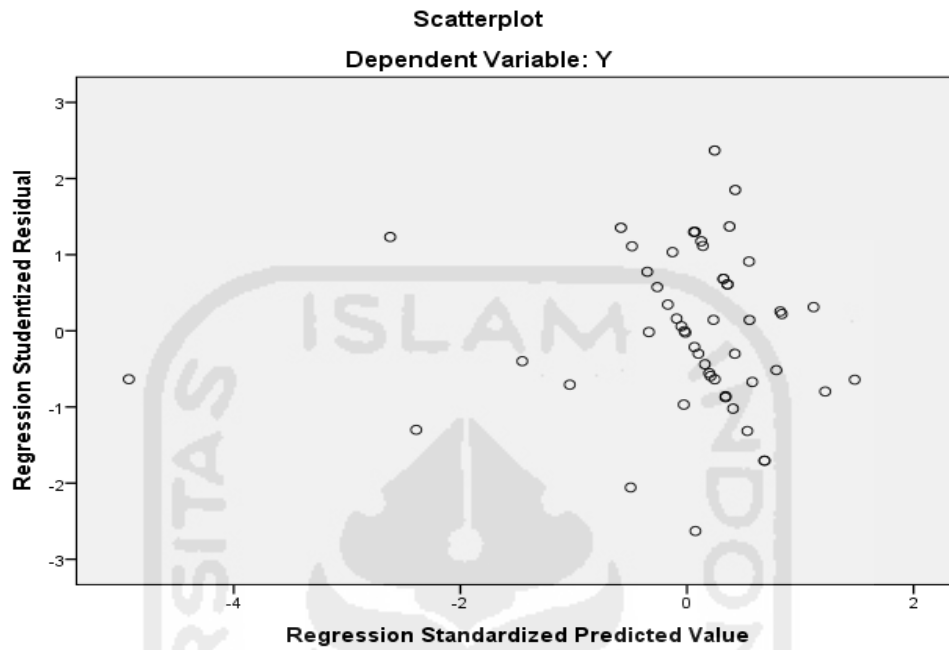
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,0581	4,0733	3,6075	,31453	53
Std. Predicted Value	-4,926	1,481	,000	1,000	53
Standard Error of Predicted Value	,024	,106	,045	,021	53
Adjusted Predicted Value	2,1286	4,1040	3,6079	,31483	53
Residual	-,33091	,31551	,00000	,12804	53
Std. Residual	-2,431	2,318	,000	,941	53
Stud. Residual	-2,629	2,369	-,004	1,025	53
Deleted Residual	-,38707	,40087	-,00034	,15648	53
Stud. Deleted Residual	-2,821	2,500	-,005	1,048	53
Mahal. Distance	,651	30,474	5,887	7,125	53
Cook's Distance	,000	,749	,038	,109	53
Centered Leverage Value	,013	,586	,113	,137	53

a. Dependent Variable: Y

## Charts



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12804096
	Absolute	,066
Most Extreme Differences	Positive	,066
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,481
Asymp. Sig. (2-tailed)		,975

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



